

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI
MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



NIM T20179073
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI
MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Moh. Ibnu Abdillah Sutio
NIM T20179073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing,



Depict Pristine Adi, M.Pd.
NIP. 1992110052019031006

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI
MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Telah diuji dan diterima untuk salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

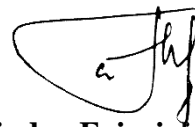
Tim Penguji

Ketua,



Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004

Sekretaris,



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I. ()
2. Depict Pristine Adi, M.Pd. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيٰرٰتِ ؕ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يٰٓاْتِ بِكُمْ اَللّٰهُ جَمِيعًا ؕ اِنَّ اَللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S. Al-Baqarah: 148).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kotak*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), 281.

PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Ibu Nur Hasanah dan Bapak Bambang Sutio yang sangat saya hormati dan sangat saya sayangi, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, dan mendukung tanpa mengeluh demi mewujudkan pendidikan putranya untuk meraih gelar sarjana.
2. Guru-guru saya selama saya kuliah yang selalu menasihati dan membimbing saya, serta menjadi motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Adik saya tercinta, Moh. Ibnu Abdurrohman Sutio dan Uswatun Nurul Karimah Sutio yang selalu memberikan support tak terhenti bagi pendidikan saya untuk meraih gelar sarjana.
4. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberikan banyak pengetahuan serta pengalaman terhadap saya sehingga saya sampai di tahap ini, terutama menjadi referensi dalam penelitian ini.
5. Komunitas-Komunitas, Dar Al-Falasifah, Mata Dewa Jember, Menshevik yang telah membimbing dan mensupport saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabat saya di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Mahasin Haikal Amananullah, Ahmad Rofiki yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabat saya di Senat Mahasiswa Universitas dan Dewan

Eksekutif Mahasiswa, Moh. Atok Illah, Abdullah Ikin Ranis, Ali Akbar, Ahmad Habibi, M. Lutfil Hakim, Maulidan Adam Lutfi, Miftahul Ulum, Choirul Anam, Zakaria Drajat Dahlan, Hasan Rofiki, Moh. Fahmi, Nuzulul Qodry, Mahfud Efendi, Robiq dan latif yang selalu memotivasi saya untuk segera mendapatkan gelar sarjana.

8. Adik-adik saya di di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang selalu mensupport saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Kawan saya yang sudah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini; kawan-kawan HMI Komisariat Sunan Ampel UIN KHAS Jember.



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keikutsertaan di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan dukungan dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd., selaku dosen pembimbing dan selaku dosen Tadris IPS yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.

6. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sehingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang turut serta membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, Juni 2022

Penulis



ABSTRAK

Moh. Ibnu Abdillah Sutio, 2022: *Pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci : Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK), Prestasi Belajar Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) merupakan organisasi mahasiswa yang berada di luar lingkup universitas atau perguruan tinggi atau organisasi mahasiswa yang tidak termasuk dalam alat kelengkapan non-struktural pada perguruan tinggi dan tidak mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Keikutsertaan mahasiswa di dalam organisasi kemahasiswaan sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, mengasah *Hard Skill* maupun *Soft Skill* sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan adanya prestasi belajar mahasiswa yang lebih baik dapat menunjang integritas dan kualitas perguruan tinggi.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Adakah pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis adakah pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi. Untuk teknik sampling menggunakan *proporsional random sampling* dengan pelaksanaannya menggunakan proporsional sampel. Kemudian analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara partisipasi mahasiswa di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal tersebut berdasarkan hasil nilai signifikansi $0,03 \leq 0,05$ dan juga hasil nilai uji t sebesar $7,153 > 1,997$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan besar pengaruh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444 atau 44,4%, sedangkan yang 55,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis	11
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
D. Analisis Data	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data	61
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Indikator Variabel keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dan Prestasi Belajar Mahasiswa.....	8
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017-2020 Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ...	34
3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2017-2020 Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.....	36
3.3 Alternatif Jawaban Pernyataan.....	38
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK).....	39
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Prestasi Belajar Mahasiswa	39
3.6 Validitas Angket keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X)	41
3.7 Validitas Angket Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).....	42
3.8 Tingkat Keandalan <i>Cronbach Alpha</i>	43
3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
3.10 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X).....	45
3.11 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	48
4.1 Sarana Dan Prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	53
4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan	62
4.4 Hasil Kuesioner keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X)	63
4.5 Data Persentase Jawaban Variabel (X) keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK).....	64
4.6 Hasil Kuesioner Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	65
4.7 Data Presentase Jawaban Variabel (Y) Prestasi Belajar Mahasiswa	66
4.8 Hasil Uji Normalitas Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	69
4.9 Hasil Uji Autokorelasi keikutsetaan di dalam keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) Terhadap Prestasi Bealajar Mahasiswa (Y).....	71
4.10 Hasil Uji Kolinearitas.....	72
4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
4.12 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Sedehana Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.....	74
4.13 Hasil Regresi Linier Sederhana Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.....	79

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur truktur organisasi dan kelembagaan	
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.	53
4.2 Diagram keikutsetaan di dalam Organsasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) di Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	76
4.3 Diagram prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	78



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Angket Uji Coba
4. Angket Penelitian
5. Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK (X)
6. Rekapitulasi Hasil Angket Uji Coba Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
7. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
8. Output Validitas keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK (X)
9. Output Validitas Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
10. Tabel Nilai r Product Moment
11. Output Uji Realibilitas
12. Rekapitulasi Angket keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK (X)
13. Rekapitulasi Angket Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
14. Output Uji Prasyarat
15. Output Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa
16. Surat Ijin Penelitian
17. Surat Keterangan Penelitian

18. Jurnal Kegiatan Penelitian

19. Dokumentasi Penelitian

20. Biodata

Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.¹

Perguruan tinggi memegang peran penting dalam mengembangkan mahasiswa sebagai sebuah perubahan dan asset Bangsa. Dalam hal ini ada tiga aspek pengembangan kemahasiswaan yaitu:² 1) Pengembangan intelektual, keseimbangan emosi dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga Negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa. 2) Pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral dalam mewujudkan masyarakat madani (*civil society*) yang demokrasi, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik.

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembangunan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 19 ayat (1).

² Satryo Soemantri Brodjonegoro, *POLBANGMAWA (Pola Pengembangan Kemahasiswaan)* (Jakarta: Departemen Pendidikan RI, 2005): 1-2.

Dalam perguruan tinggi terdapat beberapa komponen yang berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik. Civitas Akademika Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat (13), yaitu:

“Civitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa”.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen penting untuk menunjang kemajuan negara. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan segala ilmunya untuk kepentingan bangsa dan negara. Namun kesulitan dalam memperoleh pekerjaan saat ini membuat seorang mahasiswa harus menempuh studinya lebih berat lagi, karena lapangan pekerjaan tidak hanya menuntut nilai IPK yang tinggi namun juga harus dibarengi dengan *skill* dalam berbagai bidang. Pencapaian prestasi belajar mahasiswa yang berlaku dalam sistem yang berjalan saat ini cenderung mengarah pada pengukuran kemampuan akademik atau kecerdasan intelektual semata, tanpa melibatkan kecerdasan lain yang justru sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Kita sering mendengar istilah bahwa mahasiswa adalah “*The agent of change*”, hal itu benar adanya karena sama-sama kita saksikan banyak perubahan yang terjadi karena peran mahasiswa. Maka dari itu program dan kegiatan kemahasiswaan harus menjadi bagian integral pelaksanaan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang diselenggarakan dari mulai tingkat Program Studi sampai tingkat Universitas.

Mahasiswa sebagai salah satu elemen di dalam kampus baik secara individu maupun kelompok, memiliki dimensi yang luas dan kompleks. Di

samping sebagai bagian daripada sivitas akademika (dimensi keilmuan), mereka juga entitas dari komunitas pemuda (dimensi sosial) yang memiliki tugas dan fungsi, serta tantangan akan masa depan. Dengan kesadaran akan kewajiban dan haknya, mahasiswa haruslah dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam segala dimensi yang melekat padanya, salah satunya ialah melalui organisasi kemahasiswaan; baik organisasi kemahasiswaan di internal kampus, maupun eksternal kampus.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, mahasiswa pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) yang selanjutnya disingkat Tadris IPS, terdapat beberapa OMEK yang diikuti oleh mahasiswa Tadris IPS antara lain; Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Perilaku mahasiswa Tadris IPS yang cenderung terhadap perilaku berorganisasi tersebut juga mencerminkan diri seorang mahasiswa yang senantiasa berinteraksi dan beraktualisasi, sehingga menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, dinamis serta lebih bijaksana dalam menghadapi berbagai macam persoalan. Pada hakikatnya di dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa akan berinteraksi dengan banyak orang, baik itu di dalam maupun di luar kampus. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Prestasi belajar dapat berupa prestasi akademik dan non akademik.

Organisasi mahasiswa di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu organisasi mahasiswa intra kampus dan ekstra kampus. Organisasi kemahasiswaan di lingkup intra kampus ini memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem akademis, serta mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Sedangkan dalam pelaksanaannya, Organisasi kemahasiswaan yang berada dibawah naungan PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) secara prinsip berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam bahwa: organisasi mahasiswa intra kampus meliputi Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa/ Unit Kegiatan Khusus (UKM/UKK), Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS).³

Sementara Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) merupakan organisasi mahasiswa yang berada di luar lingkup universitas atau perguruan tinggi atau organisasi mahasiswa yang tidak termasuk dalam alat kelengkapan non-struktural pada perguruan tinggi dan tidak mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Terdapat berbagai macam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) yang ada di indonesia, diantaranya; Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI),

³ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Item D (Bentuk Organisasi Kemahasiswaan).

Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI), Central Gerakan Mahasiswa Indonesia (CGMI) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).⁴ Sementara, terdapat beberapa OMEK yang ada di kampus UIN KHAS Jember, antara lain; Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

Secara umum, organisasi kemahasiswaan merupakan organisasi di lingkungan universitas yang beranggotakan mahasiswa dengan tujuan untuk mewadahi bakat, minat, dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan diluar kegiatan perkuliahan.⁵

Dengan adanya oraganisasi kemahasiswaan, maka setiap mahasiswa dapat bekerja sama dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Dengan adanya prestasi belajar mahasiswa yang lebih baik, maka dapat menunjang integritas dan kualitas perguruan tinggi. Tetapi dengan adanya mahasiswa yang memiliki prestasi yang lebih rendah, maka akan sukar untuk mencapai hasil kerja yang baik serta mahasiswa akan segera menyerah dari pada berusaha untuk mengatasi kesukaran tersebut dan dampaknya terhadap perguruan tinggi ialah terjadi kemerosotan integritas dan kualitas kelembagaan.

Mutu sebuah perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh aspek mutu pemimpin, dosen dan tenaga kependidikan saja, tetapi juga oleh mutu

⁴ Syamsuddin Radjab dan Ade Reza Hariyadi, *GMNI dan HMI dalam Politik Kekuasaan* (Jakarta: Nagamedia, 2014): 4.

⁵ Augita Ria Idauli, Elisa Fitri dan Supriyono, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia," *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (2021): 311, <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2>.

mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Indikasi mutu mahasiswa antara lain adalah kepatuhan mahasiswa terhadap etika, sikap proaktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar, prestasi akademik yang ditunjukkan, dan yang terutama adalah kompetensi lulusan yang handal.

Dari fenomena diatas maka, penulis ingin mengetahui “Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember”.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis adakah pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Menjadi masukan yang berguna bagi penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan organisasi ekstra kampus
 - b. Sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan kepada pembaca
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menjadi informasi apakah terdapat pengaruh organisasi ekstra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris IPS di UIN KHAS Jember.
 - b. Bagi dosen, hasil penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Tadris IPS UIN KHAS Jember.
 - c. Bagi peneliti lain, penelitian ini menjadi salah satu informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab merubahnya atau mempengaruhi variabel terikat (*Dependent variable*).⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keikutsertaan di dalam

⁶ Sofiyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013), 10.

Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) dan variabel terikat adalah Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah terpenuhinya variabel yang ada dipenelitian maka dilanjutkan dengan menjelaskan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang diteliti. Indikator empiris disini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi.⁷

Tabel 1.1

Indikator Variabel Keikutsertaan di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dan Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Variabel	Indikator
1.	Keikutsertaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dalam mengikuti kegiatan 2. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan 3. Keterlibatan baik pada pembuatan rencana, pelaksanaan maupun penilaian kegiatan
4.	Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat organisasi mahasiswa ekstra kampus. 2. Jenis-jenis organisasi mahasiswa ekstra kampus. 3. Peran organisasi mahasiswa ekstra kampus.
5.	Prestasi Belajar Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Belajar 2. Hakikat Prestesai Belajar 3. Aspek-Aspek Prestasi Belajar. 4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumus yang di dasarkan indikator variabel.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember,2020), 39-40.

1. Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK)

Organisasi ekstra kampus adalah organisasi yang berada diluar birokrasi kampus. Organisasi ini biasanya berperan sebagai organisasi kader yang wilayah gerakannya di seluruh penjuru Indonesia. Hal ini tentu berbeda dengan organisasi intra kampus yang dibatasi oleh kampus yang menjadi tempatnya berada.

Organisasi ekstra kampus memiliki banyak sekali kelebihan dibanding organisasi intra kampus. Diantara sekian banyak yang menjadi kelebihannya, salah satunya adalah kekuatan jaringannya. Wilayah cakupan yang luas, membuat organisasi mahasiswa ekstra kampus memiliki ruang yang luas pula untuk mengepakkan sayapnya dan bergerak sesuai dengan misi yang mereka impikan. Karena tiap kader dari organisasi ini mempunyai misi yang sama, maka atas dasar ini pulalah kader-kadernya merasa memiliki peran yang sama sehingga mampu membuat mereka saling terikat satu sama lain. Keterikatan itulah yang kemudian membuat sebuah hubungan antara kader dari daerah tertentu dengan kader di daerah lainnya secara inten yang kemudian membuat mereka mer`asa saling menjaga satu sama lainnya.⁸

2. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah selesai dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara kelompok.

⁸ Muhlas Adi Putra, Muhammad Abdul Ghofur, "Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Kota Malang," *JISP: Jurnal Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik*7, no.2, (Tahun 2018): 62, <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1428>

Sedangkan pengertian belajar sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh beberapa kesan dari bahan yang telah dipelajari. Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang menimbulkan perubahan pribadi sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁹

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁰ Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.¹¹

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas, sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang diteliti, juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan kemudian merumuskan hipotesis.¹²

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994): 23.

¹⁰ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2001): 43.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995): 141

¹² Tim Penyusun IAIN Jember, 43.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki asumsi bahwa terdapat pengaruh antara keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017 sampai dengan Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹³

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis Nol (H_0) yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

¹³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018): 63.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi.

Dimulai dari bagian bab pendahuluan sampai pada bagian bab penutup.¹⁴ sebagai berikut:

1. Bab Satu (Pendahuluan)

Yang memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

2. Bab Dua (Kajian Kepustakaan)

Pada bagian ini berisi tentang kajian, ringkasan kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori.

3. Bab Tiga (Metode Penelitian)

Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

4. Bab Empat (Penyajian Data dan Analisis Data)

Pada bab ini merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

¹⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, 42.

5. Bab Lima (Penutup)

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan bagi peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk menentukan posisi peneliti. Berdasarkan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti untuk melakukan perbandingan :

1. Penelitian mengenai Organisasi Ekstra Kampus yang pernah dilakukan oleh Idi Warsah, Nugroho Wahyu, M. Amin, Esmeraldo dengan judul “Peran Organisasi Ekstra Kampus dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa”. Dengan tujuan mengetahui upaya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dalam mengembangkan komunikasi antar anggotanya serta, faktor apa saja yang menjadi pengaruh bagi mahasiswa PAI di IAIN Cukup untuk mengembangkan keterampilan komunikasi di dalam PMII. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan bukan numerik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, guna mengetahui peran organisasi ekstra mahasiswa yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mahasiswa PAI di IAIN cukup. hasil dari penelitian ini yaitu terdapat cara PMII dalam mengembangkan kemampuan komunikasi antar anggotanya dan terdapat faktor yang berimplikasi terhadap mahasiswa PAI di IAIN cukup dalam

2. mengembangkan kemampuan komunikasinya¹⁵
3. Penelitian tentang Organisasi Ekstra Kampus yang juga dilakukan oleh Eka Oviana Muslimah dengan judul “Peran Organisasi Ekstra Kampus dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Komunikasi Mahasiswa”. Dengan tujuan memperoleh gambaran pola kehidupan organisasi mahasiswa ekstra kampus KMNU dalam pengembangan kecerdasan emosional dan komunikasi mahasiswa, menjelaskan strategi organisasi ekstra kampus KMNU dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan komunikasi mahasiswa, juga mengetahui bagaimana peran organisasi ekstra kampus KMNU dalam pengembangan kecerdasan emosional dan komunikasi mahasiswa. Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif, menggunakan pendekatan kualitatif (*field research*). Hasil dari observasi yang dilakukan yaitu, terdapat strategi KMNU yang ada di IAIN Ponorogo dalam pengembangan kecerdasan emosional dan komunikasi mahasiswa.¹⁶
4. Skripsi mengenai pengaruh Organisasi Ekstra Kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa yang dilakukan oleh Walsyukurniat Zendrato, S.Pd., M.M. dan Yatinur Laia dengan judul “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh organisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa yang ada di

¹⁵ Esmeraldo Wahyu Nugroho , Idi Warsah dan M. Amin. Esmeraldo, “Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*5, no. 2 (2020): 206-213, <http://dx.doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2156>.

¹⁶ Eka Oviana Muslimah. *Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Komunikasi Mahasiswa* (Skripsi: IAIN Ponorogo. 2021).

program studi pendidikan ekonomi STKIP Nias Selatan tahun ajaran 2017-2018. Jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melakukan taksiran akurat tentang ciri-ciri dari semua populasi sehingga kemungkinan terhadap pencapaian deskripsi dari tiap-tiap variabel serta pengaruh, antara prestasi belajar akademik sebagai variabel terikat dan organisasi kemahasiswaan sebagai variabel bebas. Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari angket terhadap sampel penelitian dapat diartikan bahwa organisasi kemahasiswaan ialah terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan hasil $t_{hitung} = 5,551$ juga $t_{tabel} = 1,6632$ yang artinya $K_{hitung} = 5,551$ bukan pada interval: $-1,6632 \leq t \leq 1,6632$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga hipotesisnya berbunyi “Ada pengaruh organisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Nias Selatan tahun ajaran 2017-2018.” Pada taraf 0,05 dapat diterima dan hasil dari analisis data penelitian serta pengamatan yang telah dilakukan peneliti di kampus terhadap mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun ajaran 2017-2018, diketahui bahwa mahasiswa yang berpartisipasi secara aktif di dalam organisasi mahasiswa, dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa yang berpartisipasi di dalam suatu organisasi cenderung terlatih dalam menyampaikan ide maupun gagasannya, sehingga kepercayaan diri dan prestasi belajar mahasiswa tersebut meningkat serta berpengaruh terhadap

prestasi belajarnya. Selain itu, organisasi mahasiswa adalah salah satu wadah yang berisi kegiatan-kegiatan positif yang membangun kesiapan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu serta pengalamannya kedalam dunia kerja. Hal semacam ini juga dikuatkan dengan perhitungan analisis regresi linear yang menunjukkan adanya hubungan antara organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa, yaitu setiap penambahan 1% organisasi mahasiswa (variabel X) maka, prestasi belajar mahasiswa (variabel Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.170. Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa organisasi mahasiswa (variabel X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam suatu organisasi mahasiswa cenderung terlatih untuk dapat menyampaikan ide maupun gagasannya, sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajarnya meningkat dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, organisasi mahasiswa merupakan salah satu wadah yang berisi kegiatan-kegiatan positif juga turut serta mempersiapkan mahasiswa untuk terjun kedalam dunia kerja.¹⁷

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Idi Warsah, Esmeraldo Wahyu	Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan	Meneliti Organisasi Mahasiswa	a. Jenis penelitian : kualitatif.

¹⁷ Walsyukurniat Zentrato, S.Pd., M.M. dan Yatinur Laia, "Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018," *Jurnal Education and development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, no.1 (2018): 45-47, <https://doi.org/10.37081/ed.v3i1>.

	Nugroho, M. Amin	Kemampuan Komunikasi Mahasiswa	Ekstra Kampus.	b. Tempat penelitian : IAIN Curup. c. Menganalisis peran Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus.
2.	Muslimah Eka Oviana	Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Komunikasi Mahasiswa	Meneliti Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	a. Jenis penelitian : kualitatif. b. Tempat penelitian : IAIN Ponorogo c. Menganalisis peran Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus.
3.	Zendrato Walsyukurniat, S.Pd.,M.M, Yatinur Laia	Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017-2018	a. Jenis penelitian : penelitian kuantitatif. b. Variabel terkait : Prestasi belajar. c. Teknik pengumpulan data : kuesioner (angket) d. Meneliti pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus.	a. Tempat penelitian : STKIP Nias Selatan. b. Variabel bebas : Organisasi Kemahasiswaan.

B. Kajian Teori

Di dalam kajian teori, berisi tentang penjabaran teori yang digunakan sebagai pijakan dalam penelitian yang dilakukan. Teori penelitian yang dicantumkan adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

a. Pengertian Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

OMEK (Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus) atau Ormek ini perbedaannya yang paling mendasar dengan internal kampus adalah ia tidak diakui secara resmi oleh Universitas dan memang tidak ada di dalamnya. Ormek juga bergerak dalam pengembangan mahasiswa.¹⁸

Hal ini berbeda dengan organisasi intra kampus yang dibatasi oleh kampus yang menjadi tempatnya berada. Organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) memiliki banyak sekali kelebihan dibanding organisasi intra kampus. Salah satunya adalah kekuatan relasinya. Wilayah cakupan yang luas (nasional), menyebabkan organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) memiliki ruang yang luas untuk mengempakkan sayapnya dan bergerak sesuai dengan misi yang diembannya. Tiap kader di dalam organisasi ini mempunyai misi yang sama, maka atas dasar ini juga, kader-kader suatu organisasi merasa memiliki peran yang sama sehingga memiliki tendensi terhadap anggotanya untuk terikat antara satu dengan yang lain. Keterikatan tersebut yang membuat sebuah hubungan antara kader dari tiap-tiap

¹⁸ Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa* (Sukabumi: CV Jejak, 2018): 53.

daerah , secara inten yang kemudian membuat mereka saling menjaga antara satu dengan yang lainnya. Banyaknya kader mahasiswa ekstra kampus yang memegang jabatan penting di kampus juga tidak lepas dari pola kaderisasi yang di internalisasikan di dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK). Tidak jarang, terkadang Pola kaderisasi yang ada di dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) menemukan kerencuan dalam kehidupan berorganisasi. Seluruh rangkaian proses kaderisasi di dasarkan atas asas kekeluargaan dan tidak monoton pada momen atau kegiatan tertentu saja. Bahkan proses kaderisasinyapun dilakukan secara kontinu. Hal ini tentu berimplikasi kepada sebagian besar kader yang ada di dalam organisasi, sehingga memiliki wawasan yang luas, dibanding dengan kader dari organisasi intra yang proses kaderisasinya hanya terbatas pada momen-momen tertentu saja. Memang, pengembangan wawasan itulah yang menjadi titik keberhasilan organisasi mahasiswa ekstra kampus dalam upaya mendidik kader-kadernya. Adapun wawasan yang biasanya jauh lebih ditekankan pada proses kaderisasi di ekstra adalah wawasan yang mampu menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap indonesia. Rasa nasionalisme yang tinggi inilah yang biasanya dimiliki oleh sebagian besar kader organisasi ekstra kampus. Pasanya, di dalam organisasi inilah sebenarnya kecintaan, kebanggaan serta rasa memiliki di tumbuhkan melalui kajian dan diskusi sederhana tentang ke-Indonesiaan. Dari hal sederhana semacam itulah, berbagai pengetahuan tentang keindonesiaan di internalisasikan hingga

kader-kader mampu memahami dan benar-benar menjiwai rasa nasionalisme. Hal ini sebenarnya mampu melengkapi kekurangan yang dimiliki oleh kampus, yakni kurangnya pendidikan tentang ke-Indonesiaan. Oleh karena itu, organisasi ekstra kampus ini sangatlah dibutuhkan oleh seorang mahasiswa untuk melengkapi ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di kampus, serta dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.¹⁹

b. Jenis – Jenis Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) ialah organisasi kemahasiswaan yang aktivitasnya berada di luar lingkup kampus atau perguruan tinggi. OMEK kadang kala juga berafiliasi dengan partai politik tertentu walaupun tidak secara eksplisit. Ada beberapa OMEK, diantaranya ialah:

1) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) adalah salah satu organisasi gerakan yang ikut berperan dalam mengawal dan mengkritisi kebijakan pemerintah Orba. Organisasi yang didirikan pada 17 April 1960 ini merupakan salah satu organisasi yang terus mengawal perjalanan sejarah bangsa ini, baik masa Orde Lama (Orla) di bawah pemerintahan Presiden Soekarno maupun Orba di bawah pemerintahan Presiden Soeharto. PMII memiliki cabang di sebagian besar kampus di seluruh Indonesia. Cabang Kota Surakarta adalah

¹⁹ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi* (Yogyakarta: Andi, 2005): 76.

salah satunya. Berdirinya PMII berawal dari keinginan kuat dari para mahasiswa Nahdlatul Ulama' atau nahdliyin untuk membentuk suatu organisasi yang berideologi Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja). Berdirinya PMII tidak bisa dilepaskan dari eksistensi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU). Secara historis, PMII merupakan mata rantai dari departemen perguruan tinggi IPNU yang dibentuk dalam Mukhtamar III di Cirebon Jawa Barat pada tanggal 27-31 Desember 1958. Di organisasi pelajar ini banyak mahasiswa yang menjadi anggotanya, bahkan mayoritas fungsionaris pengurusnya pusat IPNU-IPPNU adalah mahasiswa.²⁰

2) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI)

Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia

(GMNI) yang merupakan organisasi tertua di Indonesia setelah Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). GMNI berdiri sejak 22 Maret tahun 1954. GMNI lahir merupakan hasil dari proses peleburan 3 (tiga) organisasi. Proses peleburan ketiga organisasi mahasiswa mulai tampak, ketika pada awal bulan September 1953. Ketiga organisasi itu diantaranya ialah :

- a. Gerakan Mahasiswa Marhaenis, yang berpusat di Jogjakarta.
- b. Gerakan Mahasiswa Merdeka, yang berpusat di Surabaya.

²⁰ Fauzan Alfaz, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*, (Jakarta: PB PMII, 2006): 9.

c. Gerakan Mahasiswa Demokrat Indonesia, yang berpusat di Jakarta.

GMNI berlandaskan ajaran Marhaenisme. Marhaenisme berasal dari kata marhaen yang artinya orang yang tertindas, sedangkan Marhaenisme ialah paham yang dianut oleh organisasi tersebut, yang artinya yaitu ideologi yang menentang penindasan terhadap rakyat. GMNI lahir dengan citra identitasnya yang hakiki sebagai “Organisasi Perjuangan” yang berpondasi kepada “Ajaran Bung Karno”.²¹

3) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)

HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) merupakan gerakan organisasi mahasiswa islam yang berdiri pada tanggal 5 Februari 1997 di Yogyakarta dan betepatan dengan tanggal Rabiul’awal 1366 H, yang diawali oleh Lafran Pane beserta teman-teman mahasiswa yang lain dari Sekolah Tinggi Islam (STI) yang kemudian menjadi Universitas Islam Indonesia (UII). Tujuan didirikannya yaitu untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia (NKRI) dan mendongkrak derajat rakyat Indonesia serta menegakan ajaran agama islam.²²

HMI lahir sebagai organisasi mahasiswa pertama yang menggunakan label Islam. Bertempat di ruang kuliah Sekolah Tinggi Islam / STI yang sekarang menjadi UII. Lafran Pane, merupakan penggagas awal HMI memanfaatkan jam kuliah Tafsir Alquran yang

²¹ Arr.Ichwan, *Sketsa pergolakan GMNI* (Semarang: Undip. 2006): 93.

²² Siami, Dr. Sulton, Prihma Sinta Utami, Gerakan Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (Omek) Dalam Meneguhkan Identitas Kewargaan (Studi Kasus: Organisasi Hmi Pmii Imm Kabupaten Ponorogo),” *Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*4, no. 2 (2020): 126, [10.24269/ed.v4i2.541](https://doi.org/10.24269/ed.v4i2.541).

diampuh oleh Prof. Husein Yahya untuk mendeklarasikan terbentuknya HMI. Sejak saat itu, secara resmi HMI didirikan dengan beberapa tokoh pendirinya, diantaranya yaitu Lafran Pane, Dahlan Husein, Kartono, Anton Timur Djaelani, Suwali, Yusdi Ghozali, , Maisaroh Hilal, Siti Zaenah, Mansyur, Hasan Basri, Zulkarnaen, M. Anwar, Toha Mashudi, Marwan dan Tayeb Rozak.²³

HMI merupakan organisasi Independen sejak awal didirikan. komitmen pada perjuangan islam dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan idealisme yang terus dipegang teguh oleh seluruh kader HMI, sebagaimana tercantum dalam tujuan awal terbentuknya HMI:

- a. Mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia.
- b. Menegakkan dan mengembangkan ajaran Islam.²⁴

c. Peran Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus
Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. “peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.²⁵

Peran menurut Soekanto (2009. 212- 213) adalah proses dinamis kedudukan (status).²⁶

²³Agussalim Sitompul, *Sejarah Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam (1947-1975)*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2008): 16-17.

²⁴Said Muniruddin, *Bintang Arasy: Tafsir Filosofis-Gnostik Tujuan HMI*, (Banda Aceh: MWKAHMI Aceh, 2017), 27.

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka,2007): 845

Menurut Friedman Peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran di dasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.²⁷

Peran serta organisasi di kampus adalah sebagai sarana bagi pihak kampus untuk mendapatkan sumber daya manusia yang suatu saat dibutuhkan oleh kampus. Koordinasi yang baik dengan organisasi kampus akan lebih mudah merekrut sumberdaya manusia yang bermanfaat dibanding menyeleksi satu per-satu mahasiswa. Dalam hal ini sesuai dengan fungsi organisasi kemahasiswaan menurut UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi antara lain:²⁸

- 1) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa.
- 2) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan.
- 3) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan

²⁶ Soerjono Soekanto, , *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009): 212-213.

²⁷ Friedman dan M. Marilyn, *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. (Jakarta : EGC, 1998): 286.

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, pasal 77 ayat (2).

pengabdian kepada masyarakat.

Peran Organisasi ialah sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Organisasi pun merupakan wadah dari sekelompok orang (group of people) yang mengadakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pemaparan di atas memberikan gambaran bahwa keberadaan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa. Hal tersebut dipertegas dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 mengenai Organisasi Kemahasiswaan. Pernyataan di atas memperjelas bahwa organisasi mahasiswa berperan dalam melatih mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat. Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dituntut untuk berani mengemukakan pendapat, berani mengambil keputusan dengan cepat, memiliki kekuatan tanggung jawab, dan menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan. Selain itu, organisasi mahasiswa mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan idealisme mahasiswa dan menjadi tempat mengembangkan potensi, baik akademis maupun organisasi. Sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut. Dengan kreativitas dan daya kritis tersebut mahasiswa akan mampu mengemban peran dengan baik.²⁹

²⁹ Kosasih, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 2 (2016): 65.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar ialah proses yang ada dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar dimulai dari bayi hingga sepanjang usia mereka. Menurut Slameto “suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan sebuah tingkah laku, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, itu yang dinamakan Belajar.”³⁰

James O. Whittaker, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Howard L Kingskey mengatakan bahwa “*Learning is the process by which behaviour (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.³¹

b. Pengertian Prestasi

Prestasi ialah hasil dari suatu kegiatan yang telah selesai dikerjakan, diciptakan, baik secara mandiri maupun berkelompok. Sedangkan pengertian belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan beberapa kesan dari materi yang telah di pelajari.³² Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan prestasi belajar

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010): 2.

³¹ Dr. Afi Parnawi, M. Pd., *Psikologi belajar* (Sleman: CV Budi Utama, 2019): 1.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, 23.

dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang menyebabkan perubahan individu sebagai hasil dari latihan-latihan dalam belajar.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Muhibbin Syah, “Prestasi adalah derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.³³ Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan seterusnya).

c. Indikator Prestasi belajar

Menurut Gagne dalam Muhibbin Syah (2008:150) indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu:

1. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
2. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah psikomotor yaitu ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011): 141.

juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan tersebut sudah cukup jelas bahwa indikator prestasi belajar terbagi menjadi tiga jenis prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.³⁴

d. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Tohirin (2011: 151) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek :

1. Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
2. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
3. Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.³⁵

Syah Muhibbin (2015: 217) mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

1. Ranah cipta (kognitif), yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis.
2. Ranah rasa (afektif), yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
3. Ranah karsa (psikomotor), yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.³⁶

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008): 150.

³⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, .2011): 151.

e. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1. Menurut Suryabrata (2011:85) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

a) Faktor internal

- 1) Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- 2) Jasmaniah (pancaindra) atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
- 3) Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.
- 4) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
- 5) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- 6) Motivasi belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.

³⁶ Muhibbin Syah, 217.

b) Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar akhlak dan keagamaan.
 - 2) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan guru dengan peserta didik yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.
 - 3) Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Bila peserta didik tinggal di lingkungan yang temannya rajin belajar, kemungkinan besar akan berpengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.³⁷
2. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto, yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah gaya belajar. Karena gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar peserta didik yang paling disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain karena

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011): 85.

setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lain. Selain itu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah lingkungan sekolah. Karena lingkungan sekolah sebagai tempat bersosialisasi anak selain dalam lingkungan keluarga dan anak juga menghabiskan waktunya sebagian di sekolah.³⁸



³⁸ Slameto, 54-72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang artinya hubungan yang bersifat sebab - akibat. Jadi, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang di pengaruhi).⁴⁰ Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Keikutsertaan di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/ sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan,

³⁹ Sugiyono, 7.

⁴⁰ Sugiyono, 37.

udara, gejala, nilai, peristiwa hidup dan sebagainya.⁴¹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah mahasiswa Tadris IPS angkatan 2017-2020 UIN KHAS Jember yang mengikuti OMEK berjumlah (346). Mahasiswa terdiri dari: 73 mahasiswa angkatan 2017, 73 mahasiswa angkatan 2018, 74 mahasiswa angkatan 2019, 127 mahasiswa angkatan 2020.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Tadris IPS
angkatan 2017-2020
UIN KHAS Jember⁴²

No	Mahasiswa yang Mengikuti Ormek	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Ormek
1.	2017	31
2.	2018	16
3.	2019	19
4.	2020	31
Jumlah		97

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴³

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan (*Proporsional Random Sampling*) yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota

⁴¹ Syofiyani Siregar, 30.

⁴² Sumber di oleh peneliti

⁴³ Sugiyono, 81.

yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

Peneliti disini menggunakan proporsional sampel dimana jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya.⁴⁴ Teknik dalam menentukan pengukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Pada umumnya tingkat kesalahan yang sering digunakan dalam pengukuran tingkat kesalahan yaitu dalam angka 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1). Disini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% (0,1). Berdasarkan rumusan tersebut, maka jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{347}{1+(347 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{347}{1+(347 \times 0,01)} \\ &= \frac{347}{4,47} \\ &= 77,628 = 78 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus yang telah dijabarkan tersebut, jumlah sampel yang akan diambil dari bagian jumlah populasi adalah 78 mahasiswa dengan

⁴⁴ Syofian Siregar, 31.

tingkat kesalahan 10%. Kemudian setelah jumlah sampel keseluruhan diketahui, maka perlu mencari proporsional sampel untuk menentukan jumlah besaran sampel pada setiap populasi, sengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{jumlah Populasi Seluruh}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel
Mahasiswa Tadris IPS angkatan 2017-2020
UIN KHAS Jember

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2017	31	13
2.	2018	16	13
3.	2019	19	17
4.	2020	31	28
Jumlah		97	71

C. Teknik dan Instrumen Pengambilan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi yang berkaitan dengan Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

⁴⁵ Syofian Siregar, 17.

1) Angket atau Kuesioner

Kuesioner / angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁶ Adapun tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.⁴⁷

Dalam penelitian ini angket / kuesioner menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁴⁸

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan gambaran umum lokasi penelitian.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA CV. 2019): 219.

⁴⁷ Subhan, Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia. 2000):

⁴⁸ Syofian Siregar, 21.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002): 158.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Skala yang digunakan pada penelitian ini bentuk *skala likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam *skala likert* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu dari sangat positif sampai sangat negatif.⁵⁰

Penelitian ini mengharuskan responden untuk menjawab suatu pernyataan menggunakan *skala likert* dengan jawaban Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Adapun rincian alternatif jawaban pernyataan dibuat dalam bentuk *chekclis* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Pernyataan

No	Respon	Skala Penilaian
	Selalu (SL)	5
	Sering (S)	4
	Kadang-kadang (KK)	3
	Jarang (J)	2

Adapun kisi-kisi instrumen organisasi mahasiswa ekstra kampus dan instrument prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut:

1) Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

Pada angket Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus disusun berdasarkan teori dari buku, Dasar-Dasar Ilmu Organisasi yang ditulis oleh Wursanto :

- a) Hakikat Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus
- b) Jenis-jenis Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

⁵⁰ Syofian Siregar, 25.

c) Peran Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK)

Variabel	Indikator	No Item Petanyaan
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	1. Hakikat Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8.
	2. Jenis-jenis Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	9, 10, 11.
	3. Peran Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20.

2) Adapun prestasi belajar mahasiswa disusun berdasarkan Teori dari Syaiful Bahri Djamarah tentang Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru yaitu sebagai berikut:

- a) Hakikat Belajar.
- b) Hakikat Prestasi Belajar
- c) Aspek–Aspek Prestasi Belajar
- d) Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner
Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan
1.	Prestasi Belajar Mahasiswa	1. Hakikat Belajar	1, 2, 3.
2.		2. Hakikat Prestasi Belajar	4,5
3.		3. Aspek–Aspek Prestasi Belajar	6, 7, 8.
4.		4. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	9.10

Untuk menghasilkan data yang benar dan valid maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standart validitas dan reliabilitas dengan

menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁵¹ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵² Instrumen yang valid dalam pengumpulan data, merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat bergantung pada koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas butir instrument dengan menggunakan rumusan *product moment* dari person.⁵³

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah Responden

X : Skor Item

Y : Skor Total

Dalam pengujian ini untuk perhitungan rxy dengan menggunakan program pengolahan data. Dalam pengujian ini digunakan 347 responden selain dari sampel yang diambil yaitu 78 mahasiswa dari 4

⁵¹ Syofian Siregar, 46.

⁵² Sugiyono, 193

⁵³ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Pers. 2013): 78-79.

angkatan prodi tadaris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Dalam pengambilan keputusan untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid nya di dasarkan pada:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6
Validitas Angket
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,716	0,334	Valid
2.	0,477	0,334	Valid
3.	0,716	0,334	Valid
4.	0,562	0,334	Valid
5.	0,581	0,334	Valid
6.	0,673	0,334	Valid
7.	0,498	0,334	Valid
8.	0,677	0,334	Valid
9.	0,704	0,334	Valid
10.	0,609	0,334	Valid
11.	0,704	0,334	Valid
12.	0,696	0,334	Valid
13.	0,712	0,334	Valid
14.	0,688	0,334	Valid
15.	0,643	0,334	Valid
16.	0,571	0,334	Valid
17.	0,594	0,334	Valid
18.	0,510	0,334	Valid
19.	0,520	0,334	Valid
20.	0,537	0,334	Valid

Keterangan: Hasil uji validitas angket organisasi mahasiswa ekstra kampus (OMEK) menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan rtabel 0,334.

Sedangkan untuk hasil uji validitas angket prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Validitas Angket
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,547	0,334	Valid
2	0,396	0,334	Valid
3	0,706	0,334	Valid
4	0,532	0,334	Valid
5	0,752	0,334	Valid
6	0,591	0,334	Valid
7	0,654	0,334	Valid
8	0,434	0,334	Valid
9	0,489	0,334	Valid
10	0,516	0,334	Valid

Keterangan: Hasil uji validitas angket prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan dapat dinyatakan valid dengan rtabel 0,334.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁵⁴ Untuk uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi pengolah data.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

⁵⁴ Syofian Siregar, 55.

Keterangan:

σ_i^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

K = Jumlah butir pertanyaan

r_i = Koefisien reliabilitas instrumen⁵⁵

Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan kriteria koefisien atau tingkat keandalan *Cronbach Alpha* untuk mengetahui tingkat reliabel kuesioner. Adapun tingkat keandalan *Cronbach Alpha* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Tingkat Keandalan *Cronbach Alpha*

No	Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
1.	0,0-0,20	Kurang Andal
2.	>0,20-0,40	Agak Andal
3.	>0,40-0,60	Cukup Andal
4.	>0,60-0,80	Andal
5.	>0,80-0,100	Sangat Andal

Pada perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan pada angket yang telah valid. Dari hasil perhitungan tersebut, nilai uji reliabilitas *Alpha Cronbach* pada angket organisasi mahasiswa ekstra kampus sebesar 0,914 dengan kategori sangat handal. Kemudian untuk angket prestasi belajar mempunyai hasil nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,759 dengan kategori sangat handal. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi pengolah data dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁵ Syofian Siregar, 57-58.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Crounbach Alpha	N of Item
1.	Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	0,914	20
2.	Prestasi Belajar	0,759	10

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket organisasi mahasiswa ekstra kampus dan prestasi belajar sangat handal atau sangat reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknis analisis, yaitu:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.⁵⁶ Analisis deskriptif dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai gambaran responden tentang Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dan prestasi belajar mahasiswa. Pada penelitian ini analisis deskriptif menggunakan kelas interval, frekuensi, kategori, dan presentase. Dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147.

$$\frac{p \times 100\%}{f} = n$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

a. Angket Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK), berjumlah 20 butir pertanyaan. Untuk mengkategorikan skor perolehan besarnya yaitu melalui perhitungan sebagai berikut:

Item skor tertinggi yang diperoleh $20 \times 5 = 100$

Item skor terendah yang diperoleh $20 \times 1 = 20$

Dengan demikian, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{100 - 20}{5} \\ &= 16 \end{aligned}$$

Interval kelas pada variabel Organisasi Mahasiswa Ekstra

Kampus (OMEK) (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	84-100	Sangat Baik
2.	67-83	Baik
3.	50-66	Cukup Baik
4.	33-49	Kurang Baik
5.	16-32	Tidak Baik

- b. Angket prestasi belajar mahasiswa dengan jumlah 10 butir pertanyaan. untuk mengkategorikan skor perolehan besarnya yaitu melalui perhitungan sebagai berikut:

Item skor tertinggi yang diperoleh $10 \times 5 = 50$

Item skor terendah yang diperoleh $10 \times 1 = 10$

Dengan demikian, jumlah interval dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{50 - 10}{5} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Interval kelas pada variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Afektif

No	Nama	Sikap Spritual	Sikap Sosial	Nilai	Kriteria
1					
2					
3					
4					

Keterangan penskoran:

4 = Apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati

3 = Apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati kadang-kadang tidak sesuai

2 = Apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap yang diamati

1 = Apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati

2. Kognitif

No	Pertanyaan		Nilai	Skor
1				
2				
3				
4				

Pedoman penskoran :

Skor penilaian dilihat dari KHS mahasiswa aktif dari angkatan 2017-2020 yang aktif di Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus.

3. Psikomotorik

No	Nama	Komunikasi berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah nilai
1				
2				
3				
4				

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

Tabel 3.11
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	42-50	Sangat Tinggi
2.	33-41	Tinggi
3.	24-32	Cukup Tinggi Rendah
4.	15-23	Rendah

2. Analisis Data Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis lanjutan dari analisis deskriptif. Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah rumusan m.

Dalam penyajian data, penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Regresi linear sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (ORMEK) terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar mahasiswa.⁵⁷

Dalam penelitian ini analisis persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat / terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

⁵⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 284

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dalam analisis regresi yaitu dengan membandingkan thitung dengan ttabel atau yang sering disebut dengan uji t.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji t yaitu:

- 1) Jika nilai thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dalam artian ada pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).
- 2) sedangkan jika nilai thitung $<$ ttabel, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).⁵⁸

Dalam perhitungan uji prasyarat, peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS *For Windows Version 25*.

a. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu. Terdapat empat uji prasyarat analisis data yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas data sering kali disertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau dua kelompok sampel. Asumsi normalitas kerap disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek / objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang

⁵⁸ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 286.

dalam kelompoknya.⁵⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya normalitas, maka melakukan pengamatan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi yang digunakan dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁶⁰

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu koefisien dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu x_i dan x_{i+k} . Nilai koefisien menunjukkan terjadinya autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi ini diuji dengan menggunakan uji *Durbin Wasto* (DW).⁶¹ Berdasarkan pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Jika $dU < DW < 4-dU$ maka dapat dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka terjadi autokorelasi.

3) Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas ini melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independent atau tidak. Cara pengujiannya adalah nilai

⁵⁹ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 123.

⁶⁰ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

⁶¹ Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 14.

korelasi dua variabel independen tersebut mendekati satu atau nilai korelasi parsial akan mendekati nol. Adapun pedoman pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Berdasarkan pada nilai VIF, Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *Varian Infation Factor* (VIF). Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu jika nilai $VIF > 2$ maka menandakan bahwa terjadinya korelasi antar variabel independen penelitian.⁶²

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini melihat apakah error varian (e_i) konstan diseluruh variabel independen. Apabila tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas) maka hasil analisis kurang valid. Oleh karena itu sebaliknya variabel independen penyebab dibobot (gunakan analisis *weight estimation*).⁶³

Untuk mengetahui ada atau tidak untuk masalah heteroskedastisitas yaitu dengan cara pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas

⁶² Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, 14.

⁶³ Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*, 14.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

a. Identitas Lembaga

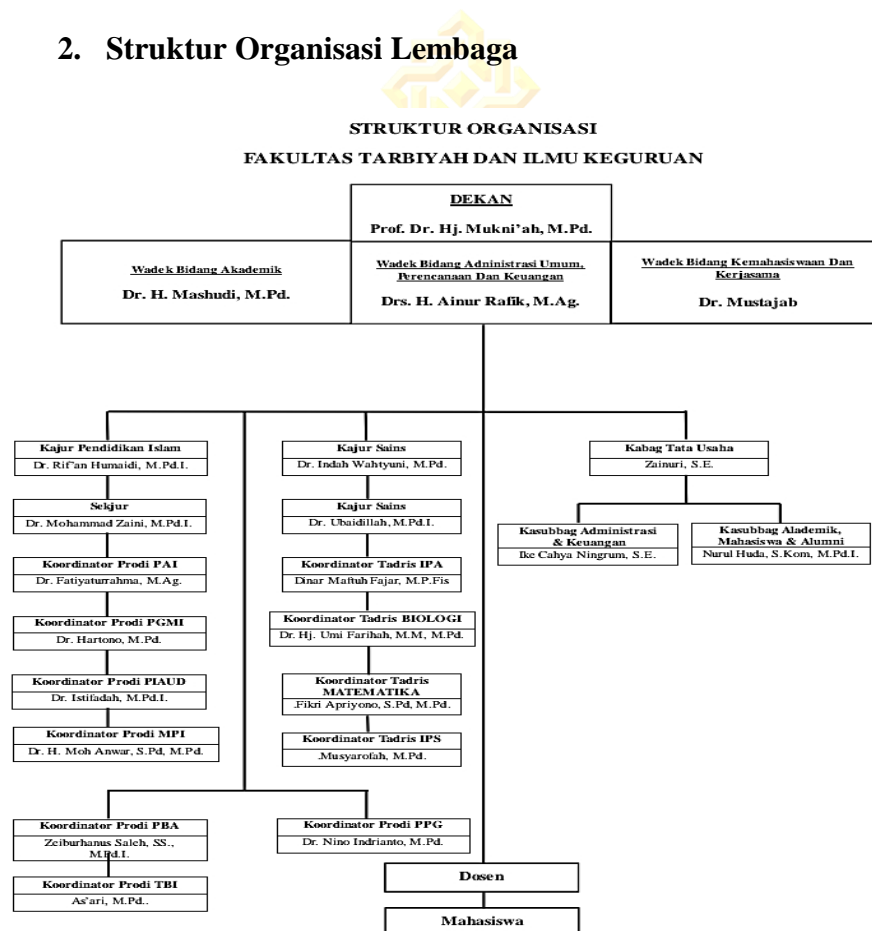
- 1) Nama Lembaga : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas KH. Achmad Siddiq
Jember
- 2) Nama Dekan : Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
- 3) Naungan : Kementerian Agama
- 4) Nomor SK. Pendirian : Perpres Nomor. 44 Tahun 2021
- 5) Nomor SK. Operasional : SK No 102670 A
- 6) Tanggal SK. Operasional : 11 Mei 2021
- 7) Akreditasi : (B)
- 8) Nomor SK. Akreditasi : BAN-PT.No.0386/SK/BAN-
PT/Ak-SURV/PT/V/2016
- 9) Status Perguruan Tinggi : Negeri
- 10) Alamat Perguruan Tinggi : Jember, Karang Miuwo, Mangli,
- 11) : Kec. Kaliwates, Kabupaten
- 12) : Jember, Jawa Timur 68131

b. Organisasi dan Kelembagaan

Adapun struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember adalah berikut:

- a) Struktur truktur organisasi dan kelembagaan Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

2. Struktur Organisasi Lembaga



(Gambar 4.1)

a. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas KH. Achmad Siddiq Jember

1) Visi :

“Unggul dalam pengembangan keilmuan bidang pendidikan berbasis nilai-nilai Islam Nusantara di tingkat nasional pada tahun 2025”.

2) Misi :

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan Islam berbasis nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal;

b) Mengembangkan penelitian berbasis nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal;

c) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal;

d) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan tridharma perguruan tinggi terutama di bidang pendidikan Islam.

3) Tujuan :

a) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menyiapkan tenaga pendidik dan

kependidikan Islam berbasis nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal;

- b) Terwujudnya penelitian berbasis nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal;
- c) Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang mampu menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan kearifan lokal;
- d) Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan tridharma perguruan tinggi terutama di bidang pendidikan Islam.

b. Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

- a) Pendidikan Agama Islam
- b) Pendidikan Bahasa Arab
- c) Manajemen Pendidikan Islam
- d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- f) Tadris Bahasa Inggris
- g) Tadris Matematika
- h) Tadris Biologi
- i) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
- j) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

c. Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

No	Nama barang	Jumlah
1	Gedung Kuliah	2
2	Gedung Perpustakaan	1
5	Parkiran	4
10	Gedung Laboratorium	1

**3. Daftar Nama Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN KHAS Jember**

No	Nama	NIP	Golongan
1	Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A	196101041987031006	IV/e
2	Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd.	196507201992031003	IV/d
3	Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.	195310111979032001	IV/d
4	Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M.	195504051986031003	IV/c
5	Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I	196405111999032001	IV/b
6	Dr. H. Sukarno, M.Si.	195912181987031004	IV/c
7	Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.	196405051990031005	IV/c
8	Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.	196806131994022001	IV/c
9	Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag	196303111993031003	IV/c
10	Drs. Sarwan, M.Pd	196312311993031028	IV/c
11	Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.	196809111999032001	IV/c
12	Dr. Sukamto, M.Pd	196305121983031009	IV/c
13	Dr. H. Mashudi, M.Pd.	197209182005011003	IV/b
14	Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd	195912081983021007	IV/b
15	Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd	196806011992032001	IV/b
16	Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.	195811111983031002	IV/b
17	Dr. H. Mundir, M.Pd	196311031999031002	IV/b
18	Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.	197301122001122001	IV/b
19	Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.	196008061990031001	IV/b

20	Dra. Khoiriyah M. Pd.	196804061994032001	IV/b
21	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd	197110151998021003	IV/b
22	Dr. H. Machfudz., M.Pd.I	196209151994031001	IV/b
23	Dr. Mohammad Zaini, M.M	196111241989031001	IV/b
24	Dr. H. Amir, M.Pd.I	196907011993031002	IV/b
25	Dr. Abdul Wahib, M.Pd.I	196209151993031002	IV/b
26	Hafidz, S.Ag., M.Hum.	197402182003121002	IV/b
27	H. Moh. Anwar, M.Pd.	196802251987031002	IV/b
28	Imron Rosady, M.Pd.I.	197303012000031006	IV/b
29	Drs. Joko Suroso, M.Pd	196510041992031003	IV/b
30	Abdul Rahim, S.Si. M.Si	197107182000031001	IV/b
31	Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I	196305061987031002	IV/a
32	Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.	196502211991031003	IV/a
33	Dr. H. Mursalim, M.Ag	197003261998031002	IV/a
34	Dr. H. Ubaidillah, M.Ag	196812261996031001	IV/a
35	Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I	197210161998031003	IV/a
36	Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I	197602032002121003	IV/a
37	Dr. Mu'alimin . S.Ag.,M.Pd.I.	197502042005011003	IV/a
38	Dra. Sofkhatin Humaida, M.Pd., M.Ed., Ph.D	196507201991032001	IV/a
39	H. Moch. Imam Machfudi, Ph.D.	197001262000031002	IV/a
40	Yuli Indarti, S.Km. M.Kes.	196907101993032006	IV/a
41	Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.	196804141992032001	IV/a
42	Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I	197801032003121002	IV/a
43	Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., Mmrs	197606112003122006	IV/a
44	Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I	196606041992031003	III/d
45	Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag	197508082003122003	III/d
46	Dr. Erma Fatmawati, S.Ag., M.Pd.I	197107262006042019	IV/a
47	Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.	197202172005011001	III/d
48	Dr. H. Matkur, S.Pd.I, M.Si.	198106022005011002	III/d

49	Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si	197304242000031005	III/d
50	Dr. Khotibul Umam, M.A.	197506042007011025	III/d
51	Dr. H. Bambang Irawan, M.Ed	197605022009011014	III/d
52	Dr. Mukaffan, M.Pd.I	197804202008011017	III/d
53	Drs. H. Mahrus, M.Pd.I	196705252000121001	III/d
54	Dr. H. Rusydi Baya`Gub, S.Ag, M.Pd.I	197209302007101002	III/d
55	Dr. A Suhardi, S.T., M.Pd	197309152009121002	III/d
56	Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I	197409052007101001	III/d
57	Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I	197212192008011007	III/d
58	Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I	197905312006041016	III/d
59	H. M. Syamsudini, M.Ag	197404042003121004	III/d
60	Alfisyah Nurhayati, S. Ag, M. Si	197708162006042002	III/d
61	Zeiburhanus Saleh, S.S, M.Pd.	198008162009011012	III/d
62	Suparwoto Sapto Wahono M.Pd	197406092007011020	III/d
63	Ninuk Indrayani, M.Pd	197802102009122002	III/d
64	Musyarofah, M.Pd	198208022011012004	III/d
65	Nuruddin, M.Pd.I	197903042007101002	III/d
66	As'ari, M.Pd.I	197609152005011004	III/d
67	Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I	197409042005012003	III/d
68	Dr. H. Syamsul Anam, S.Ag, M.Pd	197108212007101002	III/c
69	Dr. H. Zainuddin Al Haj, Lc., M.Pd.I	197403202007101004	III/c
70	Dra. Hj. Siti Nurchayati, M.Pd.I	196911102007012056	III/c
71	Dr. Subakri, M.Pd.I	197507212007011032	III/c
72	Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I	198705222015031005	III/c
73	Dr. Nino Indrianto, M.Pd.	198606172015031006	III/c
74	Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si.	198106092009121004	III/c
75	Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd	197901272007102003	III/c
76	Hartono, M.Pd.	198609022015031001	III/c
77	Mohammad Kholil, M.Pd.	198606132015031005	III/c

78	Siti Aminah, M.Pd.	198405212015032003	III/c
79	Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I	198610022015031004	III/c
80	Arbain Nurdin, M.Pd.I	198604232015031001	III/c
81	Khairul Umam, M.Pd.	198011122015031003	III/c
82	Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I	198708252015031006	III/c
83	Luluk Sulthoniyah, S.Ag, M.Pd	197006162014112001	III/b
84	Zainal Anshari, M.Pd.I	198408062019031004	III/b
85	H. Romli, S.Ag, M.Pd.I	197006142007101002	III/b
86	Nina Sutrisno, M.Pd.	198007122015032001	III/b
87	M. Nidom Hamami Abicandra, S.Pd., M.Pd.	197912282014111002	III/b
88	Nina Hayuningtyas, M.Pd.	198108142014112003	III/b
89	Ahmad Ridho Rojabi, M.Pd.	198105242014111002	III/b
90	Aminulloh, S.Pd., M.Pd.	197705272014111001	III/b
91	Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.	199109282018011001	III/b
92	Rofiq Hidayat, M.Pd.	198804042018011001	III/b
93	Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep	197706152010011010	III/b
94	Shidiq Ardianta, M.Pd.	198808232019031009	III/b
95	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.	198703162019032005	III/b
96	Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.	198707292019032006	III/b
97	Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.	199003012019032007	III/b
98	Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.	198711202019032006	III/b
99	Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.	198906092019032007	III/b
100	Abdul Muqit, M.Pd.	198407232019031002	III/b
101	Fiqru Mafar, M.Ip.	198407292019031004	III/b
102	Dwi Khoirotun Nisa', M.Pd.I	199101152019032012	III/b
103	Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd.	199003202019032010	III/b
104	Ali Mukti, M.Pd.	199112302019031007	III/b
105	Mudrikah, M.Pd.I.	199211222019032012	III/b
106	Dani Hermawan, M.Pd	198901292019031009	III/b

107	Depict Pristine Adi, M.Pd	199211052019031006	III/b
108	Sandi Ferdiansyah, M.Pd	198503192019031004	III/b
109	Riyas Rahmawati, M.Pd	198712222019032005	III/b
110	Ahmad Winarno, M.Pd.I.	198607062019031004	III/b
111	Afifah Nur Aini, M.Pd	198911272019032008	III/b
112	Masrurotullaily, M.Sc.	199101302019032008	III/b
113	Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd.	199402162019031008	III/b
114	Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.	199210312019031006	III/b
115	Laila Khusnah, M. Pd.	198401072019032003	III/b
116	Najibul Khair, M.Ag.	198702202019031002	III/b
117	Zahratul Maujudatul Mufidah, M.Pd.	199201222019032009	III/b
118	Ahmad Dhiyaa'ulhaqq, M.Pd.	198709162019031003	III/b
119	Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.	198612122019031010	III/b
120	Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.	199006012019031012	III/b
121	M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.	199210132019031006	III/b
122	Drs. Arif Djunaidi, M.Pd	196309211995031001	
123	Indah Wahyuni, M.Pd. *	198003062011012009	III/d
124	Suwarno, M.Pd. *	197808042011011002	III/c
125	Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd *	197401162000032002	IV/a
126	Wiwin Maisyaroh, M.Si *	198212152006042005	III/d
127	Dr. Ubaidilah, M.Pd.I *	198512042015031002	III/d
128	Zubaidi, M.Si *	197409261994031001	III/b
129	Akhsin Ridho, M.Pd.I *	198303212015031002	III/b
130	Khoirul Anwar, M.Pd.I *	198306222015031001	III/b

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan disajikan data-data mengenai data demografis yang berdasarkan pada jenis kelamin, usia dan kelas responden.

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu merupakan faktor genetik yang dimiliki oleh setiap makhluk hidup sejak ia lahir, salah satunya ialah manusia. Jenis kelamin ini dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku manusia sendiri. Adapun jumlah responden yang dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden berdasarkan jenis kelamin⁶⁴

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	40	51%
2	B Perempuan	38	49%
Jumlah		78	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 78 mahasiswa Program Studi Tadris IPS angkatan 2017-2020 yang mempunyai jenis kelamin laki-laki sebesar 51% sedangkan mahasiswa yang mempunyai jenis kelamin perempuan terdapat 38 mahasiswa sebesar 49%. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responden perempuan.

⁶⁴ Olah data, 2022

2) Angkatan

Angkatan adalah anggota suatu grup yang di tentukan angkatan ke berapa dengan cara menghitung tahun ke berapa kita bergabung dalam lembaga pendidikan. Angkatan juga dapat berupa sekelompok mahasiswa yang sama dalam jenjang tertentu di suatu Lembaga Pendidikan. Penjumlahan responden berdasarkan angkatan ini sangat lah penting untuk mengetahui seberapa banyak frekuensi setiap angkatan yang akan dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1.	2017	16	21%
2.	2018	16	21%
3.	2019	17	22%
4.	2020	29	37%
Total		78	100%

(Sumber: Olah data 2022)

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, mahasiswa Program Studi Tadris IPS angkatan 2017 berjumlah 16 mahasiswa (21%), angkatan 2018 berjumlah 16 mahasiswa (21%), angkatan 2019 berjumlah 17 mahasiswa (22%), angkatan 2020 berjumlah 29 mahasiswa (37%).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah gambaran umum tentang hasil data yang telah diperoleh dalam kategori dan frekuensi data dari masing-

masing item pernyataan. Pada setiap item diberi skor yang telah sesuai dalam penelitian ini dengan uraian sebagai berikut:

a. Data Hasil Kuesioner Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK)

Adapun data hasil kuesioner Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil kuesioner Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X)

Interval	Kategori	F	%
69-75	Sangat Baik	12	15%
62-68	Baik	30	38%
55-61	Cukup Baik	28	36%
48-54	Kurang Baik	6	8%
41-47	Tidak Baik	2	3%
Total		78	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa partisipasi mahasiswa Tadris IPS di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dengan kategori sangat baik sebanyak 12 dengan persentase 15%, yang berkategori baik sebanyak 30 dengan persentase 38%, yang berkategori cukup baik sebanyak 28 dengan persentase 36%, berkategori kurang baik sebanyak 6 dengan persentase 8% dan untuk yang berkategori tidak baik sebanyak 2 dengan persentase 3%. Dapat disimpulkan bahwa dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus 38% sudah dilaksanakan dengan baik.

Dari hasil tersebut untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang berpartisipasi di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan. Adapun data hasil jawaban pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Persentase Jawaban Variabel (X)
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK)

	Tidak Pernah	Jarang	Kadang Kadang	Sering	Selalu	Jumlah
1.	0	8	53	13	4	78
2.	2	1 6	41	13	6	78
3.	1	14	58	3	2	78
4.	6	1 6	32	12	12	78
5.	0	1 4	36	16	12	78
6.	4	2 0	31	13	10	78
7.	7	1 3	22	13	23	78
8.	0	1 8	38	12	10	78
9.	5	3 2	26	13	2	78
10.	1	11	40	21	5	78
11.	5	2 0	34	10	9	78
12.	1	10	35	25	7	78
13.	4	2 4	30	14	6	78
14.	7	3 5	18	12	6	78
15.	1	10	45	18	4	78

16.	1	4	40	21	12	78
17.	2	9	40	20	7	78
18.	0	1 3	35	30	5	78
19.	4	9	40	17	8	78
20.	0	16	31	20	11	78
Jumlah	51	312	725	316	161	1560
Presentase	3%	20%	46%	20%	10%	100%

(Sumber: Olah Data 2022)

Pada tabel tersebut adapun tanggapan responden mengenai partisipasi di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dari kuesioner yang telah diberikan diketahui bahwa 3% mahasiswa menyatakan tidak pernah, 20% mahasiswa menyatakan jarang, 46% mahasiswa menyatakan kadang-kadang, 20% mahasiswa menyatakan sering, dan 10% mahasiswa menyatakan selalu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 78 mahasiswa tadaris IPS 46% menyatakan kadang-kadang.

b. Data Hasil Kuesioner Variabel Prestasi Belajar

Mahasiswa (Y)

Adapun data hasil untuk kuesioner prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Kuesioner Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Interval	Kategori	F	%
46 - 50	Sangat Tinggi	1	1%
41 - 45	Tinggi	13	17%
36 - 40	Cukup Tinggi	29	37%
31 - 35	Rendah	35	45%
27 - 30	Sangat Rendah	0	0%
Total		78	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kategori sangat tinggi sebanyak 1 dengan persentase 1%, kategori tinggi sebanyak 13 dengan persentase 17%, kemudian kategori cukup tinggi sebanyak 29 dengan persentase 37%, kategori rendah sebanyak 35 dengan persentase 45%, dan untuk yang berkategori sangat rendah sebanyak 0 dengan persentase 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa 49% mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 prestasinya tinggi.

Adapun data hasil jawaban pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Presentase Jawaban Variabel (Y) Prestasi Belajar Mahasiswa

	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu	
1.	0	3	17	34	24	78
2.	0	1 0	18	20	30	78
3.	0	6	10	34	28	78
4.	1	1 6	17	32	12	78
5.	9	1 4	36	27	12	78
6.	3	2 0	32	13	10	78
7.	0	9	11	26	32	78
8.	4	8	30	22	14	78
9.	1	2	17	18	13	78

		9				
10.	0	13	37	18	10	78
Jumlah	18	128	205	244	18 5	780
Presentase	2%	16%	26%	31%	24 %	100 %

(Sumber: Olah Data 2022)

Pada tabel tersebut adapun tanggapan responden mengenai prestasi mahasiswa dari kuesioner yang telah diberikan diketahui bahwa 2% mahasiswa menyatakan tidak pernah, 16% mahasiswa menyatakan jarang, 26% mahasiswa menyatakan kadang-kadang, 31% mahasiswa menyatakan sering, dan 24% mahasiswa menyatakan selalu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 78 mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial 31% menyatakan sering.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis lanjutan dari analisis deskriptif. Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penyajian data, penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap

satu variabel terikat (*dependent*). Regresi linear sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas atau terikat (*dependent*) dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar mahasiswa.⁶⁵

Dalam penelitian ini analisis persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas / terikat
 X = variabel bebas
 a dan b = Konstanta

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dalam analisis regresi yaitu dengan membandingkan thitung dengan ttabel atau yang sering disebut dengan uji t.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji t yaitu:

- 1) Jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima dalam artian ada Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

⁶⁵ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 284.

- 2) Sedangkan jika nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).⁶⁶

Dalam perhitungan uji prasyarat, peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS *For Windows Version 25*.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan keterangan:

- 1) Data dikatakan normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$.
- 2) Data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan $\leq 0,05$.

Berikut hasil perhitungan hasil uji normalitas menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov tes* dengan bantuan aplikasi:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X)
Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	
	Unstandardized Residual
N	78

⁶⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 286.

Normal Parameters ^{a,b}	Mean ^{tab}	,0000000
	Std. Deviation	3,92448369
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,088
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Tes distribution is normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors significance correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber Data 2022)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yaitu hasil $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi yaitu dengan nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$. Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan aplikasi:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi Organisasi
Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) (X) Terhadap Prestasi Belajar
Mahasiswa (Y)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,201 ^a	,110	,104	3,95022	1,687

Predictors: (Constant), Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

1. Dependent Variable: Prestasi Belajar

(Sumber: Olah Data 2022)

Hasil dari uji autokorelasi dari tabel di atas diketahui nilai DW sebesar 1,388. Kemudian diketahui angka Durbin Watson: Maka nilai DW terdapat antara $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1,658 < 1,687 < 2,342$ sehingga dengan kesimpulan bahwa regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Kolinearitas

Pada uji kolinearitas ini bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak. Cara untuk pengujiannya yaitu dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dengan pedoman nilai VIF yaitu apabila nilai $VIF > 2$ menandakan berarti terjadi korelasi antar variabel independen penelitian. Berikut Adapun hasil uji kolinearitas dengan menggunakan bantuan aplikasi:

Tabel 4.10
Hasil Uji Kolinearitas

	Linearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	1,000	,000
Prestasi Belajar	1,000	,000

(Sumber: Olah Data 2022)

Dilihat dari hasil perhitungan uji kolineraitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $VIF = 1$ maka tidak terjadi kolinearitas pada regresi yang digunakan tersebut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Dengan dasar pengambilan keputusan yakni:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan aplikasi:

- a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
1 (Constant)	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Organisasi	4,184	2,429		1,722	,089
Mahasiswa Ekstra Kampus	-,016	,040	-,047	-,409	,684

(Sumber: Olah Data 2022)

Dari hasil uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan nilai signifikansi = 0,684 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan dari aplikasi:

Dalam dasar pengambilan keputusan regresi linier sederhana yaitu dapat mengacu pada dua hal:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 yaitu:
 1. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 2. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X

tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu:
1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Sederhana
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK)
Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi (b)	t_{hitung}	t_{tabel}	R^2
Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK)	Prestasi Belajar	0,062	7,529	1,991	0,201
Konstanta (a) = 31,958 R Square = 0,110 Fhitung = 1,45 Sig F = 0,003 α = 0,05 Sig Konstanta = 0,000					

(Sumber: Olah Data 2022)

Dari hasil estimasi pengaruh variabel X pada tabel diatas maka dapat dinyatakan nilai koefisien regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,958 + (0,062)X$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat nilai $a = 31,958$ berarti nilai Prestasi belajar sebagai nilai konstanta untuk variabel terikat. Dan nilai $b = 0,062$ yang berarti nilai koefisien regresi Organisasi mahasiswa ekstra kampus (X), yang menyatakan bahwa setiap peningkatan Organisasi mahasiswa ekstra kampus 1% maka akan meningkat pula prestasi belajar mahasiswa 0,062 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pada hasil uji t nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $7,529 > 1,991$ sehingga dapat ditentukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adanya pengaruh yang signifikan menandakan bahwa koefisien pengaruh yang diperoleh dari data sampel sebanyak 78 mahasiswa tadaris IPS Angkatan 2017-2020 dapat disimpulkan adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y pada populasi seluruhnya.

Sedangkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,201 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,110 atau 11%, yang dalam artian bahwa prestasi belajar

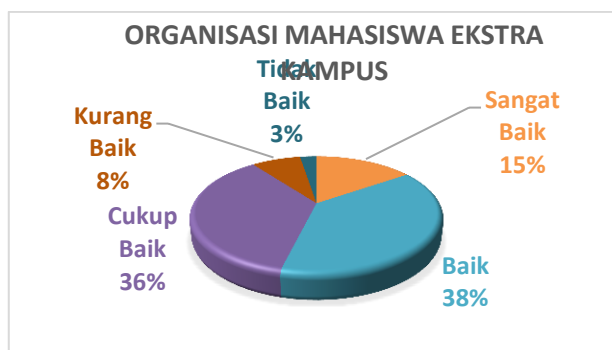
mahasiswa di Tadris IPS sebesar 11% dipengaruhi oleh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK), sedangkan 89% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di masukkan ke dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Bagian dari pembahasan penelitian ini yaitu penjelasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan peneliti meliputi analisis inferensial yang diperoleh melalui penelitian sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

Dari data hasil penelitian tentang Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dengan menggunakan data hasil angket yang telah diberikan kepada responden dengan 20 item pernyataan. Berikut hasil dari angket tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut

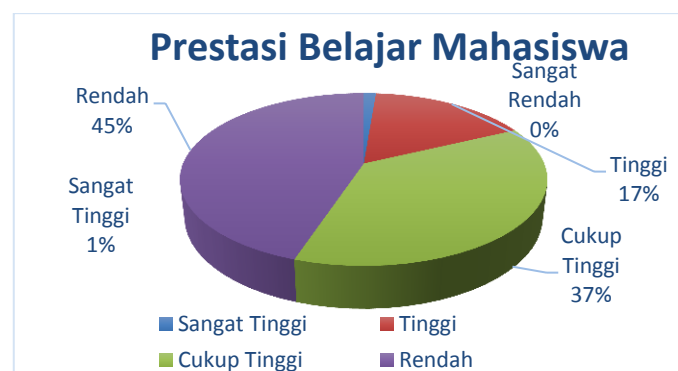


(Gambar 4.2)

Dari hasil diagram lingkaran diatas, diperoleh hasil jawaban responden tentang keikutsertaan mahasiswa Tadris IPS di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) dengan kategori sangat baik sebanyak 15%, kategori baik sebanyak 38%, kategori cukup baik sebanyak 36%, kategori kurang baik sebanyak 8%, dan kategori tidak baik sebanyak 3%. Sehingga kesimpulan dari hasil tersebut ialah bahwa partisipasi mahasiswa Tadris IPS di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) memiliki rata-rata keseluruhan dengan kategori baik sebanyak 36%.

Hal yang menyebabkan variabel keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) pada Tadris Ilmu pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember rata-rata berkategori baik yaitu dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan dengan nilai 52% mahasiswa menyatakan sering ikut serta di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) telah banyak membantu dan memberikan motivasi bagi mahasiswa agar lebih giat dan semangat untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran terutama dalam meningkatkan prestasi belajar.

Adapun hasil dari prestasi belajar mahasiswa dapat diperoleh dari hasil jawaban responden sebanyak 78 mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 dengan 10 item pernyataan. Berikut hasil dari jawaban kuesioner minat baca siswa dapat dilihat pada diagram lingkaran dibawah ini:



(Gambar 4.3)

Pada perolehan hasil dari diagram diatas yaitu jawaban responden dengan ketegori sangat tinggi sebanyak 1%, kategori tinggi 17%, kategori cukup tinggi 37%, kategori rendah 45% dan kategori sangat rendah 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 ini berada pada rata-rata 45% dengan kategori rendah.

1. Adapun hal yang menyebabkan rendah nya prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 yaitu bisa diketahui dengan melihat banyaknya jumlah

jawaban pernyataan kuesioner yang telah di isi dengan nilai 31% mahasiswa menyatakan sering mendapatkan prestasi belajar, baik prestasi belajar akademik dan non akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa. Adapun hasil regresi linier sederhana dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linier Sederhana Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	7,529	1,991	0,000	Signifikan
Prestasi Belajar Mahasiswa				

(Sumber: Olah Data 2022)

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsetaan di dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (ORMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa tadril ilmu pengetahuan sosial angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Dapat dilihat hasil perhitungan yang diperoleh yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kemudian dari hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,529 > 1,991$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (ORMEK) dikatakan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa secara signifikan sebesar 0,110 atau 11%, sedangkan 89% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini variabel keikutsertaan di dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (ORMEK) berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa bisa dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti segala kegiatan organisasi. Meskipun mahasiswa banyak lebih aktif di organisasi ekstra kampus, tetapi mahasiswa masih bisa membagi waktu dan antara kewajiban di akademik dan juga kewajiban di organisasi ekstra kampus. Selain itu dengan aktifnya mahasiswa di organisasi juga dapat menambah ilmu yang pada akhirnya diterapkan di perkuliahan sehingga dapat menjadi penunjang nilai prestasi belajar mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Walsyukurniat Zendrato, S.Pd., M.M. dan Yatinur Laia yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018.” Diterima pada taraf 0,05.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Analisis pengaruh keikutsertaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017-2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya keikutsertaan mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) bisa dikatakan sudah baik dengan nilai rata-rata sebanyak 100%. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner pernyataan dengan nilai rata-rata 1.1 mahasiswa menyatakan sering ikut serta dalam pelaksanaan Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK). Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 ini tergolong dalam kategori rendah dengan nilai 45%. Hal yang menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020 yaitu bisa diketahui dengan melihat banyaknya jumlah jawaban pernyataan kuesioner yang telah diisi dengan nilai 31% mahasiswa menyatakan sering

mendapatkan prestasi belajar, baik prestasi belajar akademik dan non akademik.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN KHAS Jember angkatan 2017-2020. Hal tersebut berdasarkan nilai signifikansi $0,03 \leq 0,05$ dan juga hasil nilai uji t sebesar $7,153 > 1,997$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan besar pengaruh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444 atau 44,4%, sedangkan yang 55,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di masukkan ke dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keikutsetaan di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, masih belum dapat dikatakan baik. Maka dalam berproses pada Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) tersebut, mahasiswa perlu melakukan penyeimbangan atau majemen yang baik terhadap tanggung jawab dalam berorganisasi maupun akademiknya.
2. Prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember belum dapat dikatakan baik. Maka untuk melakukan pembenahan terhadap hal tersebut, ada beberapa saran yang perlu dilakukan, diantaranya dengan melakukan manajemen waktu, kegiatan yang baik serta membudayakan suasana dealektis, komunikatif dan inklusif baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

3. Berdasarkan pada hasil penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara keikutsetaan di dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, jika peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama diharapkan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai permasalahan yang dibahas dalam variabel penelitian yang terdapat pada Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafazan Metode 7 Kotak*, Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah. 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 19 ayat (1).
- Satryo Soemantri Brodjonegoro, *POLBANGMAWA (Pola Pengembangan Kemahasiswaan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan RI. 2005.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, Item D (Bentuk Organisasi Kemahasiswaan).
- Syamsuddin Radjab dan Ade Reza Hariyadi, *GMNI dan HMI dalam Politik Kekuasaan*. Jakarta: Nagamedia. 2014.
- Augita Ria Idauli, Elisa Fitri dan Supriyono, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Perkembangan Keterampilan Non Teknis Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia," *Academy of Education Journal* 12. no. 2 .202. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2>.
- Sofiyon Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember, IAIN Jember. 2020.
- Muhlas Adi Putra, Muhammad Abdul Ghofur, "Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Kota Malang," *JISP: Jurnal Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik*. no.2. 2018. <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1428>
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. 2001.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

- Esmeraldo Wahyu Nugroho , Idi Warsah dan M. Amin. Emeraldo, “Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*5. no.2. 2020. <http://dx.doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2156>.
- Eka Oviana Muslimah. *Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Komunikasi Mahasiswa*. Skripsi: IAIN Ponorogo. 2021.
- Walsyukurniat Zendrato, S.Pd., M.M. dan Yatinur Laia, “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018,” *Jurnal Education and development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan3. no.1. 2018. <https://doi.org/10.37081/ed.v3i1>.
- Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi. 2005.
- Fauzan Alfas, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*. Jakarta: PB PMII. 2006.
- Arr.Ichwan, *Sketsa pergolakan GMNI*. Semarang: Undip. 2006.
- Siami, Dr. Sulton, Prihma Sinta Utami, Gerakan Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (Omek) Dalam Meneguhkan Identitas Kewargaan (Studi Kasus: Organisasi Hmi Pmii Imm Kabupaten Ponorogo),”*Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. no.2. 2020. [10.24269/ed.v4i2.541](https://doi.org/10.24269/ed.v4i2.541).
- Agussalim Sitompul, *Sejarah Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam (1947-1975)*. Jakarta: Misaka Galiza. 2008.
- Said Muniruddin, *Bintang Arasy: Tafsir Filosofis-Gnostik Tujuan HMI*. Banda Aceh: MWKAHMI Aceh. 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka. 2007.
- Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Friedman dan M. Marilyn, *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC. 1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, pasal 77 ayat (2).

- Kosasih, "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25. no. 2. 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2010.
- Dr. Afi Parnawi, M. Pd., *Psikologi belajar*. Sleman: CV Budi Utama. 2019.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA CV. 2019.
- Subhan, Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan* Bandung: CV Pustaka Setia. 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Pers. 2013.
- Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2007.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Ibnu Abdillah Sutio
NIM : T20179073
Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu K” ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, Juni 2022
Penulis Yang Menyatakan



Moh. Ibnu Abdillah Sutio
NIM T20179073

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Keikutsertaan di Dalam Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember	1. Keikutsertaan 2. Organisasi mahasiswa ekstra kampus 3. Prestasi Belajar	1.1 Minat dalam mengikuti kegiatan 1.2 Keaktifan dalam mengikuti kegiatan 1.3 Keterlibatan baik pada pembuatan rencana, pelaksanaan maupun penilaian kegiatan 2.1 Pengertian organisasi mahasiswa ekstra kampus 2.2 Jenis-jenis organisasi mahasiswa ekstra kampus 2.3 Peran organisasi mahasiswa ekstra kampus 3.1 Pengertian prestasi belajar 3.2 Aspek-aspek prestasi belajar 3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	1. Pendekatan penelitian kuantitatif. 2. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dilanjutkan dengan Simple Random Sampling. $n = \frac{N}{1+Ne^2}$ 3. Metode pengambilan data. a. Angket b. Dokumentasi c. Wawancara d. Observasi 4. Menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana	1. Apakah ada pengaruh keikutsertaan di dalam organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) terhadap prestasi belajar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember Tahun Akademik 2021/2022?

Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN
KUESIONER KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI
MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)
DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KHAS JEMBER**

Identitas Responden :

Nama :

NIM :

Prodi :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

1. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian :

Bagian I : Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK).

Bagian II : Prestasi Belajar Mahasiswa.

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan dirimu.

3. Berilah tanda (V) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah tersedia, lima alternatif jawaban sebagai berikut :

SL : Selalu.

S : Sering.

KK: Kadang-kadang.

J : Jarang.

TP : Tidak Pernah.

4. Setelah selesai mengerjakan, telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan telah dijawab semua. Lalu segera kumpulkan angket ini kembali.

**I. KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI MAHASISWA
EKSTRA KAMPUS (OMEK)**

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus					
2.	ya aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan organisasi mahasiswa ekstra kampus					
3.	ya banyak menemukan pengetahuan baru di organisasi mahasiswa ekstra kampus					
4.	ya menyadari pentingnya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstrakampus					
5.	luarga saya mendukung kegiatan organisasi mahasiswa ekstra kampus					
6.	luarga saya menyarankan untuk aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus					
7.	luarga saya melarang untuk aktif di organisasi mahasiswa ekstra kampus					
8.	luarga saya memiliki pandangan yang negative terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus					
9.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (PMII)					
10.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (GMNI)					
11.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (HMI)					
12.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus mengembangkan <i>soft skill</i> saya					
13.	ya mendapatkan cara pemecahan terbaik terhadap setiap masalah yang saya hadapi dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus					
14.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus dapat mengembangkan bakat saya					
15.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus mendukung perkuliahan saya					
16.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus dapat menunjang prestasi belajar saya					
17.	ya dapat membagi waktu antara kuliah dengan organisasi mahasiswa ekstra kampus					
18.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus mengganggu perkuliahan saya					

19.	ya terlibat dalam pelaksanaan program kerja organisasi mahasiswa ekstra kampus					
20.	ya menghindari jabatan sebagai seorang pemimpin					

II. PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	ya memiliki motivasi untuk belajar					
2.	sa keingintahuan saya semakin berkembang					
3.	ngkungan disekitar saya mendukung saya untuk terus belajar					
4.	ya memperoleh prestasi belajar yang baik					
5.	ya mampu meningkatkan prestasi belajar					
6.	Saya mampu menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan dari organisasi mahasiswa ekstra kampus ke lingkungan sekitar.					
7.	Saya aktif dalam proses belajar mengajar di kelas					
8.	ya mampu bersaing dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan prestasi					
9.	rganisasi mahasiwa ekstra kampus menghambat prestasi belajar saya					
10.	Organisasi mahasiswa ekstra kampus meningkatkat prestasi belajar saya					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

**ANGKET PENELITIAN
KUESIONER KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI
MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)
DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN KHAS JEMBER**

Identitas Responden :

Nama :

NIM :

Prodi :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

5. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian :

Bagian I : Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK).

Bagian II : Prestasi Belajar Mahasiswa.

6. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan dirimu.

7. Berilah tanda (V) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan kalian disalah satu kolom yang telah tersedia, lima alternatif jawaban sebagai berikut :

SL : Selalu.

S : Sering.

KK: Kadang-kadang.

J : Jarang.

TP : Tidak Pernah.

8. Setelah selesai mengerjakan, telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan telah dijawab semua. Lalu segera kumpulkan angket ini kembali.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

I. KEIKUTSERTAAN DI DALAM ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus					
2.	ya aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan organisasi mahasiswa ekstra kampus					
3.	ya banyak menemukan pengetahuan baru di organisasi mahasiswa ekstra kampus					
4.	ya menyadari pentingnya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstrakampus					
5.	luarga saya mendukung kegiatan organisasi mahasiswa ekstra kampus					
6.	luarga saya menyarankan untuk aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus					
7.	luarga saya melarang untuk aktif di organisasi mahasiswa ekstra kampus					
8.	luarga saya memiliki pandangan yang negative terhadap organisasi mahasiswa ekstra kampus					
9.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (PMII)					
10.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (GMNI)					
11.	ya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus (HMI)					
12.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus mengembangkan <i>soft skill</i> saya					
13.	ya mendapatkan cara pemecahan terbaik terhadap setiap masalah yang saya hadapi dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus					
14.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus dapat mengembangkan bakat saya					
15.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus mendukung perkuliahan saya					
16.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus dapat					

	menunjang prestasi belajar saya					
17.	ya dapat membagi waktu antara kuliah dengan organisasi mahasiswa ekstra kampus					
18.	rganisasi mahasiswa ekstra kampus mengganggu perkuliahan saya					
19.	ya terlibat dalam pelaksanaan program kerja organisasi mahasiswa ekstra kampus					
20.	ya menghindari jabatan sebagai seorang pemimpin					

II. PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Pernyataan	L	K	P
ya memiliki motivasi untuk belajar			
sa keingintahuan saya semakin berkembang			
ngkungan disekitar saya mendukung saya untuk terus belajar			
ya memperoleh prestasi belajar yang baik			
ya mampu meningkatkan prestasi belajar			
Saya mampu menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan dari organisasi mahasiswa ekstra kampus ke lingkungan sekitar.			
Saya aktif dalam proses belajar mengajar di kelas			
ya mampu bersaing dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan prestasi			
rganisasi mahasiwa ekstra kampus menghambat prestasi belajar saya			
Organisasi mahasiswa ekstra kampus meningkatkat prestasi belajar saya			

J E M B E R

Lampiran 5

**REKAPITULASI HASIL ANGKET UJI COBA
ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK) (X)**

No	Item																				Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	
1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	2	3	5	3	3	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	5	73
5	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	5	3	5	53
6	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	80
7	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	5	3	3	2	5	3	4	2	5	5	63
8	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	88
9	3	2	2	2	3	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	5	5	70
10	4	5	5	5	1	5	1	1	5	1	3	3	3	2	1	1	2	1	5	5	59
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	80
12	1	5	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	48
13	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	71
14	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	2	5	2	2	58
15	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	2	2	5	1	2	69
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	84
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4	2	2	3	2	3	2	2	5	3	3	70
21	4	1	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	5	1	2	71

22	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	5	5	5	2	2	3	2	5	2	3	59
23	3	2	1	1	2	3	3	3	3	5	1	2	2	2	3	3	5	4	3	1	52
24	2	3	2	1	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	2	3	5	2	2	3	66
25	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	61
26	3	1	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
27	1	2	3	3	5	3	2	2	3	2	3	3	5	5	5	5	4	4	3	2	65
28	5	5	5	5	4	4	1	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	71
29	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
30	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	74
31	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	2	2	5	1	2	69
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	84
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

**REKAPITULASI HASIL ANGKET UJI COBA
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Y)**

No	Item										Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	2	2	5	3	3	5	5	3	3	2	33
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	4	3	3	5	2	2	3	2	3	2	29
4	5	5	5	5	3	2	3	3	3	3	37
5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	42
6	5	5	3	3	1	2	5	2	3	3	32
7	3	5	3	3	2	3	3	3	2	3	30
8	3	5	5	5	5	5	5	1	3	4	41
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
10	4	3	3	2	3	2	5	4	3	3	32
11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	45
12	5	3	3	3	5	2	5	5	1	5	37
13	5	3	2	4	5	1	2	2	3	5	32
14	5	1	5	1	1	1	3	2	4	5	28
15	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	44
16	3	3	5	3	5	3	3	2	1	5	33
17	5	3	5	3	5	1	2	5	5	5	39
18	5	5	5	4	3	3	2	3	3	2	35
19	5	5	5	4	1	1	3	1	1	2	28
20	5	3	5	4	5	5	5	3	4	2	41
21	5	3	5	5	1	1	5	5	1	1	32
22	5	2	5	4	2	3	4	5	2	5	37
23	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	43
24	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	45
25	5	5	5	2	3	3	4	1	3	5	36
26	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	43
27	2	3	2	2	2	5	2	2	2	2	24
28	3	3	3	2	1	5	2	3	3	5	30
29	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	44
30	5	5	2	4	3	1	2	3	2	3	30
31	5	5	5	4	1	1	3	1	1	2	28
32	5	3	5	4	5	5	5	3	4	2	41
33	5	3	5	5	1	1	5	5	1	1	32
34	5	2	5	4	2	3	4	5	2	5	37
35	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	43

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR VALIDASI

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGARUH ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA
KAMPUS (OMEK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TADRIS
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS TARBIYAH DAN IMU KEGUARAN
UIN KHAS JEMBER
(LEMBAR ANGKET)**

Nama Validator : Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP : NIP. 197409052007101001
Jabatan : Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Alumni
Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas KH. Achmad
Siddiq Jember
Tanggal Pengisian : 10 Januari 2021

Petunjuk Penelitian :

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran pada instrumen penilaian kualitas dan minat kunjung.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *Checklist* (V) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan keterangan

Layak (L)

Tidak Layak (TL)

Angket Penelitian (X)

Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (ORMEK)

Indikator	No.	Pernyataan.	penilaian		Saran
			L	TL	
1	2	3	4	5	6
Hakikat Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	1.	Saya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	2.	Saya aktif dalam setiap kegiatan yang	✓		

		diadakan organisasi mahasiswa ekstra kampus			
	3.	Saya banyak menemukan pengetahuan baru di organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	4.	Saya menyadari pentingnya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstrakampus	✓		
	5.	Keluarga saya mendukung kegiatan organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	6.	Keluarga saya menyarankan untuk aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	7.	Keluarga saya melarang untuk aktif di organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	8.	Keluarga saya memiliki pandangan yang negative terhadap organisasi mahasiswa ekstra	✓		

	16	Organisasi mahasiswa ekstra kampus dapat menunjang prestasi belajar saya	✓		
	17	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dengan organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	18	Organisasi mahasiswa ekstra kampus mengganggu perkuliahan saya	✓		
	19	Saya terlibat dalam pelaksanaan program kerja organisasi mahasiswa ekstra kampus	✓		
	20	Saya menghindari jabatan sebagai seorang pemimpin	✓		

Angket Penilaian (Y)

Prestasi Belajar Mahasiswa

Indikator	No.	Pernyataan.	penilaian		Saran
			L	TL	
1	2	3	4	5	6
Hakikat Belajar	1.	Saya memiliki motivasi untuk belajar	✓		
	2.	Rasa keingintahuan saya semakin berkembang	✓		
	3.	Lingkungan disekitar saya mendukung saya untuk terus belajar	✓		
Hakikat Prestasi Belajar	4.	Saya memperoleh prestasi belajar yang baik	✓		
	5.	Saya mampu meningkatkan prestasi belajar	✓		
Aspek – Aspek Prestasi Belajar	6.	Saya mampu menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan dari organisasi mahasiswa ekstra kampus ke lingkungan sekitar.	✓		
	7.	Saya aktif dalam proses belajar mengajar di kelas	✓		
	8.	Saya mampu bersaing dengan	✓		

		mahasiswa lain untuk mendapatkan prestasi			
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	9.	Organisasi mahasiswa ekstra kampus menghambat prestasi belajar saya	✓		
	10.	Organisasi mahasiswa ekstra kampus meningkatkan prestasi belajar saya	✓		

A. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Mahasiswa harus mampu menyeimbangkan antara kepentingan Akademik dan kepentingan organisasi. terus semangat dan terus berjuang.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk mahasiswa ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba.
2. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba.

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 10 Januari 2021
Validator



Dr. H. Mustaiab, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197409052007101001

X20	Pearson Correlation	0,285	,370*	,372*	,536**	0,212	0,200	-0,044	0,061	,409	0,244	,535**	,374*	0,316	0,225	0,285	0,327	0,182	-0,022	,783**	1	,537**
	Sig. (2-tailed)	0,098	0,029	0,028	0,001	0,221	0,250	0,802	0,727	0,015	0,158	0,001	0,027	0,065	0,194	0,097	0,055	0,296	0,901	0,000		0,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,716**	,477**	,716**	,562**	,581*	,673**	,498**	,677**	,704**	,609**	,719**	,696**	,712**	,688**	,643**	,571*	,594*	,510**	,520**	,537**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Y10	Pearson Correlation	0,241	0,034	0,240	-0,071	,495**	0,268	0,102	0,127	0,322	1	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,845	0,165	0,687	0,002	0,120	0,559	0,468	0,059		0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,547**	,396*	,706**	,532**	,752**	,591**	,658**	,434**	,489**	,516**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,019	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,009	0,003	0,002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Lampiran 10

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

OUTPUT UJI REALIBILITAS
1. ANGKET ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS
(OMEK)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	20

2. ANGKET PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	20

Lampiran 12

**REKAPITULASI ANGKET
ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK) (X)**

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	Jumlah
3	5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	67
3	5	3	5	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	64
3	5	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	5	3	3	4	5	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	63
3	2	1	2	3	5	3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	52
2	2	2	5	2	5	1	2	2	5	3	3	1	1	5	5	3	3	3	3	58
3	2	3	2	3	5	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	57
2	3	3	4	4	5	1	3	2	3	1	4	5	5	4	4	3	3	1	2	62
3	3	3	3	5	5	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	58
4	3	5	2	5	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	62
4	3	5	1	2	5	3	5	5	3	5	5	5	2	3	3	3	3	3	2	70
4	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	5	3	3	3	3	3	2	54
4	3	3	1	5	2	5	2	2	3	2	3	2	5	5	3	3	3	3	2	61
4	5	3	1	5	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	5	3	3	2	58
3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	5	3	3	2	58
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	5	5	3	3	59
2	5	5	2	3	3	5	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	62
3	3	4	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	61
3	3	3	2	3	3	5	3	2	3	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	57
4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	60
2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	51
3	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	63
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	66
2	3	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	58

3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	61
2	3	3	2	3	3	1	5	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	56
3	2	3	3	3	1	2	5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	75
2	2	3	3	2	4	1	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	2	2	63
3	3	3	3	2	3	1	5	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	61
4	4	4	3	3	3	2	5	3	4	4	4	1	2	4	3	5	3	3	3	67
3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	69
3	2	2	2	3	3	5	5	1	3	2	4	3	5	5	3	3	2	4	3	63
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	47
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	49
3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	59
2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	54
3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	65
3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	70
3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	69
2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	65
3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4	3	67
3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	68
4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	61
2	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	65
3	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	57
3	2	3	3	2	3	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	66
2	2	3	3	3	2	2	5	2	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	51
3	1	3	3	2	1	3	2	5	4	3	2	2	1	3	4	2	3	1	2	50
3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	2	2	44

3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	54
3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	69
2	2	3	1	4	2	1	3	3	4	1	3	2	1	1	1	2	2	3	3	44
3	4	3	3	4	2	1	5	1	4	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	62
4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	71
5	4	4	4	3	2	1	3	5	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	64
3	4	4	3	3	4	1	5	5	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	3	3	2	1	5	1	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	55
4	3	3	4	3	2	5	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	63
5	4	4	3	3	4	5	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	63
2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
5	2	3	2	3	4	1	5	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	4	3	3	2	1	5	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	58
3	3	3	3	3	2	1	5	5	2	5	5	2	3	5	5	4	3	3	4	69
3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	70
2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	5	3	60
3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	5	5	4	66
3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	5	1	2	59
4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	5	3	2	3	62
2	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	2	4	66
3	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	54
3	2	3	3	2	3	2	5	3	4	3	2	3	2	3	4	1	5	2	4	59
2	2	3	3	3	2	2	5	2	3	2	3	4	3	3	2	1	5	2	3	55
3	1	3	3	2	1	3	2	5	4	3	3	3	3	3	2	1	5	5	2	57
3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	5	5	55
5	3	3	5	3	5	3	2	1	3	1	4	4	3	1	4	4	1	4	3	62

Lampiran 13

**REKAPITULASI ANGKET
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA (Y)**

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Jumlah
5	4	3	5	4	4	4	3	3	5	40
4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	37
3	5	3	3	3	2	2	2	3	5	31
3	4	3	3	1	3	3	3	3	5	31
3	5	5	3	5	5	3	3	4	5	41
3	5	3	2	2	3	2	3	3	5	31
4	3	4	4	2	1	2	3	2	5	30
4	5	4	2	2	1	3	2	4	5	32
3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	30
4	4	3	4	3	4	4	3	2	5	36
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
5	5	3	5	4	4	4	2	3	2	37
5	3	5	2	4	5	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	3	3	3	4	3	4	3	5	38
4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	41
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
3	5	3	5	2	3	3	3	2	3	32
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
4	5	4	4	2	2	4	5	2	2	34
3	2	3	3	5	5	5	5	5	4	40
5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	38
5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	38
3	5	4	3	4	3	4	3	2	3	34
3	5	5	3	1	3	3	3	3	3	32
5	5	5	5	4	4	4	5	3	2	42
5	4	3	3	3	5	5	3	3	3	37
4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	39
5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	40
4	3	4	2	3	2	4	4	4	5	35
5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	33
3	5	3	2	4	2	2	4	3	3	31
5	5	3	3	2	2	2	4	3	5	34
4	3	3	5	1	2	2	3	4	3	30
4	5	5	5	4	4	4	1	4	5	41
3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	44
3	5	3	5	1	3	3	3	3	3	32

4	4	4	5	5	4	4	1	3	5	39
4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	35
4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	41
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	39
4	4	5	5	2	2	4	4	2	5	37
4	4	5	3	2	4	3	3	3	3	34
4	5	3	1	2	3	3	3	4	4	32
5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	37
5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	39
4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	34
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	5	5	5	5	1	3	4	2	3	36
4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	33
4	3	4	4	4	2	2	2	4	5	34
3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	35
3	5	5	5	1	5	1	5	4	2	36
4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	36
5	5	3	4	2	3	4	1	3	4	34
5	4	3	3	2	3	3	2	4	3	32
3	3	4	5	2	3	3	3	3	3	32
4	4	5	5	1	4	3	3	3	4	36
5	5	5	3	1	3	3	1	3	4	33
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	2	3	3	3	3	5	32
5	3	5	5	2	3	3	3	3	5	37
4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	31
4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	33
4	5	4	3	3	3	3	3	2	2	32
3	5	3	3	3	3	5	3	5	1	34
3	4	3	3	1	4	4	4	5	5	36
5	3	3	4	4	4	4	5	4	2	38
3	5	3	2	2	4	5	5	4	4	37
4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	38
4	5	4	2	2	5	5	5	5	4	41
3	3	3	2	2	4	4	5	5	2	33
4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	36
5	3	3	3	2	4	5	3	1	2	31
5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	37
4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	41

Lampiran 14

OUTPUT UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,92448369
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,068
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,201 ^a	,110	,104	3,95022	1,687
a. Predictors: (Constant), Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34,6762	36,5915	35,7051	,39962	78
Residual	-5,85008	14,45883	,00000	3,92448	78
Std. Predicted Value	-2,575	2,218	,000	1,000	78
Std. Residual	-1,481	3,660	,000	,993	78
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

3. Uji Kolinieritas

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate				
Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31,958	4,245		7,529	,000		
	Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	,062	,070	,101	,888	,377	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,184	2,429		1,722	,089
	Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	-,016	,040	-,047	-,409	,684

a. Dependent Variable: Abs Res

Lampiran 15

**OUTPUT HASIL REGRESI LINIER SEDERHANA
VARIABEL ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)
TERHADAP
VARIABEL PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,201 ^a	,110	,104	3,950

a. Predictors: (Constant), Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,958	4,245		7,529	,000
	Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus	,062	,070	,101	,888	,377

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos :
68136 Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail :
tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1834/In.20/3.a/PP.00.9/02/2022 02 Februari
2022 Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Hj. Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa
Timur 68136

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan
IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Ibnu Abdillah Sutio
NIM : T20179073
Semester : X
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Organisasi Mahasiswa
Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember**
selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Dr. H.
Mustajab, S.Ag, M.Pd.I .

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa
2. Akademik Fakultas

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 02 Februari 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 17

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos :
68136 Website : [www.http://tik.iain-jember.ac.id](http://tik.iain-jember.ac.id) e-mail :
tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1834/In.20/3.a/PP.00.9/02/2022 02 Februari
2022 Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Kiai Hj. Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa
Timur 68136

Assalamualaikum Wr Wb.

Merujuk pada surat yang masuk pada kami nomor :
B. 1834/In.20/3.a/PP.00.9/02/2022 tanggal 02 Februari 2022,
perihal permohonan ijin penelitian/Riset, dengan ini kami memberi
izin, untuk mahasiswa atas nama berikut:

Nama : Moh. Ibnu Abdillah Sutio
NIM : T20179073
Semester : X
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Pengaruh Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember selama 30 (tiga puluh) hari di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Hj. Achmad Siddiq Jember.***

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr Wb.

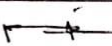

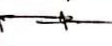


Jember, 02 Februari 2021
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
Kerjasama dan Alumni,





Lampiran 18

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan Penelitian
Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KHAS Jember

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Ttd
1.	Kamis, 11 Januari 2022	Penyerahan surat izin penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember	
2.	Senin, 13 Januari 2022	Penyerahan angket uji coba penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember	
3.	Selasa, 18 Maret 2022	Pengambilan angket uji coba penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember	
4.	Rabu, 20 Maret 2022	Penyerahan angket penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember	
5.	Kamis, 22 Maret 2022	Pengambilan angket penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember	

Jember, 22 Maret 2022
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
Kerjasama dan Alumni



Dj. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197409052007101001

Lampiran 19

DOKUMENTASI PENELITIAN

1) Penyebaran Angket

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Bagian 1 dari 3

Kuesioner penelitian Pengaruh Organisasi Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2017-2020 Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember

Salam hormat kami, Saya Moh. Ibnu Abdullah Suto (T20179073), Mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas UIN KHAS Jember sedang melakukan penelitian (Tugas Akhir/Skripsi) dengan judul Pengaruh Organisasi Ekstra Kampus (OMEK) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember. Oleh karena itu kami membutuhkan dukungan dan partisipasi dari kawan-kawan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Kami ucapkan terimakasih kepada kawan-kawan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini.

Nama *

Teks jawaban singkat

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 2 Setelan

Bagian 2 dari 3

ORGANISASI MAHASISWA EKSTRA KAMPUS (OMEK)

Pilihlah pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan kalian yang telah tersedia dibawah ini, lima alternatif jawaban sebagai berikut :

- SL : Selalu
- S : Sering
- KK : Kadang-kadang
- J : Jarang
- TP : Tidak Pernah.

Saya aktif dalam organisasi mahasiswa ekstra kampus

- SL
- S
- KK
- J
- TP

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

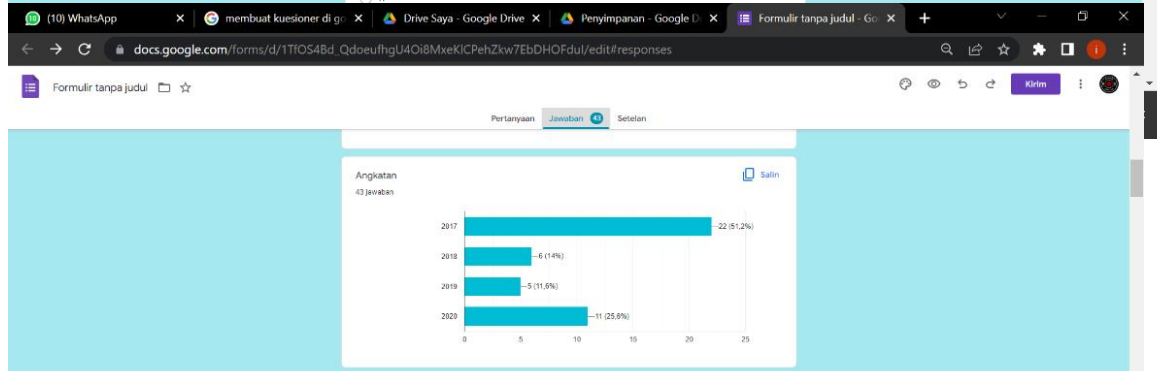
Bagian 3 dari 3

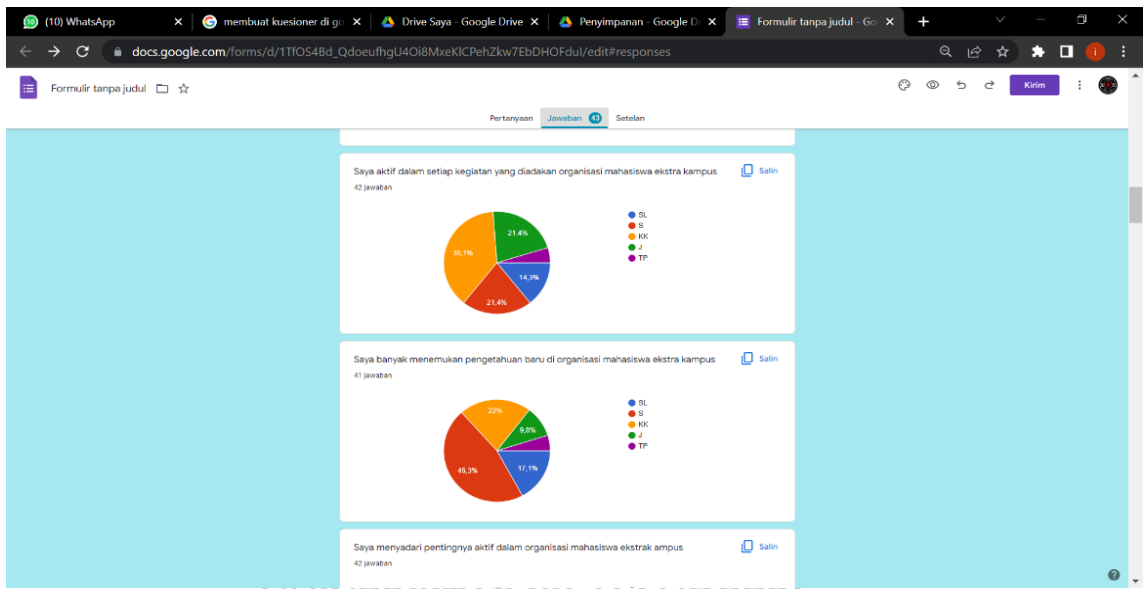
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Deskripsi (opsional)

Saya memiliki motivasi untuk belajar

- SL
- S
- KK
- J
- TP





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Moh. Ibnu Abdillah Sutio
NIM : T20179073
TTL : Probolinggo, 25 Mei 1999
Alamat : Jl. Abdurrahman, Dusun Krajan, RT.08,
RW. 03, Desa Gending
Kec. Gending, Kab. Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
E-mail : sutio1927@gmail.com

Riwayat Pendidikan

RA : RA. Pertiwi Gending (2006 - 2008)
SD : SDN Wonorejo 2 (2008 – 2013)
SMP : SMP N 1 Gending (2013 - 2015)
SMK : SMK N 1 Gending (2015 - 2017)
Perguruan Tinggi (S1) : Universitas KH. Achmad Siddiq
Jember (UIN KHAS Jember)
(2017 - 2022)